

**PENGUNAAN MEDIA *MIND MAPPING* DALAM PEMBELAJARAN IPA  
KELAS IV MIN 4 SUKOHARJO TAHUN AJARAN 2022/2023**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah

Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana

Dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Oleh :

MUHRONI

NIM: 193141109

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

**PENDIDIKAN DASAR ISLAM**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA**

**2023**

## NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr. Muhroni

NIM : 193141109

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah

UIN Raden Mas Said Surakarta

Di Surakarta

*Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Sdr :

Nama : Muhroni

NIM : 193141109

Judul : Penggunaan Media *Mind Mapping* Dalam Pembelajaran IPA Kelas IV MIN 4 Sukoharjo Tahun Ajaran 2022/2023

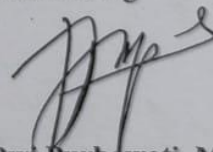
Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqosyah skripsi guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Surakarta, April 2023

Pembimbing



Dwi Purbowati, M.Pd.

NIP: 19920524 201903 2 010

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Penggunaan Media *Mind Mapping* Dalam Pembelajaran IPA Kelas IV MIN 4 Sukoharjo Tahun Ajaran 2022/2023” yang disusun oleh Muhroni telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta pada hari ~~Senin~~, tanggal 8 Mei 2023 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Penguji II

Merangkap Sekretaris : Dwi Purbowati, M.Pd  
NIP. 19920524 201903 2 010

(.....)

Penguji I

Merangkap Ketua : Kustiariini, M.Pd.  
NIP. 19900919 201903 2 026

(.....)

Penguji Utama

: Dr. Suyatman, M.Pd.  
NIP. 19710720 200501 1 004

(.....)

Surakarta, Mei 2023

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah



Prof. Dr. H. Baidi, M.Pd.  
NIP. 19640302 199603 1 001

## **LEMBAR PERSEMBAHAN**

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orangtua saya tercinta yaitu Bapak Muhamad Kiswani dan Ibu Mulyani yang telah membesarkan, mendidik, dan mendo'akan saya dengan penuh kasih sayang.
2. Nenek saya Mbah Tugiyem yang juga selalu mendo'akan saya.
3. Kakak saya yaitu Mas Bayu Budi Laksana dan Mbak Ida Firawati.
4. Guru dan dosen yang telah mendidik dan mengajarkan penulis berbagai ilmu pengetahuan, keterampilan, dan akhlak.
5. Teman-teman yang senantiasa memberikan motivasi, saran dan masukan.
6. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
7. Almamater UIN Raden Mas Said Surakarta yang telah memberikan ilmu dan pengalaman yang sangat bermanfaat hingga penulis mendapatkan gelar sarjana.

## MOTTO

Berjuang itu penuh tantangan, maka perkukuhkan hati kita untuk tak mudah patah, agar tetap istiqomah fiisabilillah

Jangan Berhenti Jadi Baik

فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ ﴿٧﴾

"Barangsiapa mengerjakan kebaikan seberat zaarah pun niscaya dia akan melihat (balasan)nya" QS. Al-Zazalah : 7

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Muhroni

NIM : 193141109

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Ilmu Tarbiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul “Penggunaan Media *Mind Mapping* Dalam Pembelajaran IPA Kelas IV MIN 4 Sukoharjo Tahun Ajaran 2022/2023” adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Surakarta 14 Maret 2023

Yang menyatakan

A 1000 Rupiah postage stamp with a signature over it. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'SEPTUHAN RIBU RUPIAH', '1000', 'KEMENTERIAN PERKOTAMAYORAN TEMBEL', and the serial number '5A545AJX017204510'.

Muhroni

NIM : 193141109

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "**Penggunaan Media *Mind Mapping* Dalam Pembelajaran IPA Kelas IV MIN 4 Sukoharjo Tahun Ajaran 2022/2023**". Sholawat serta salam semoga senantiasa dilimpahkan kepada junjungan nabi besar dan agung, yaitu Rasulullah Muhammad SAW.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari adanya bimbingan motivasi dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu kami menghaturkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Mudhofir, S.Ag., M.Pd. selaku Rektor UIN Raden Mas Said Surakarta yang telah bertanggung jawab atas penyelenggaraan pendidikan di UIN Raden Mas Said Surakarta.
2. Prof. Dr. H. Baidi, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta, juga selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan arahan, motivasi, kritik dan saran serta perbaikan yang berarti dalam penulisan skripsi in.
3. Dr. H. Syamsul Rohmadi, M.Ag. selaku ketua Jurusan Pendidikan Dasar yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian skripsi serta senantiasa mendukung mahasiswa untuk segera menyelesaikan skripsi.
4. Dwi Purbowati, M.Pd. selaku dosen pembimbing skripsi yang sudah banyak memberikan saran dan koreksi sampai terselesaikannya penyusunan skripsi.
5. Orangtua dan keluarga besar yang telah memberikan do'a, motivasi, ridho dan kasih sayang sehingga peneliti mampu menyelesaikan kuliah dengan baik

6. Kustiarini, M.Pd. selaku koordinator Prodi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Raden Mas Said Surakarta.
7. Segenap Dosen dan Staff pengajar Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta yang telah membekali segala ilmu pengetahuan kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi.
8. Dr. Karseno Handoyo, S.Pd.I., M.SI. selaku Kepala Madrasah MIN 4 Sukoharjo yang telah memberikan izin penulis untuk melakukan penelitian.
9. Abdurrahim Suyono, S. Ag selaku guru mata pelajaran IPA Kelas IVA MIN 4 Sukoharjo yang telah berkenan menjadi subjek penelitian, dan mengizinkan penulis melakukan penelitian.
10. Segenap siswa kelas IVA MIN 4 Sukoharjo yang telah bersedia menjadi informan penelitian.
11. Semua pihak yang telah berjasa dan membantu dalam penyelesaian skripsi baik langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis telah menyadari bahwa, penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca umumnya.

Surakarta, 14 Maret 2023

Penulis

Muhroni

193141109



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>NOTA PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PERSEMBAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR BAGAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Pembatasan Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>10</b>
A. Kajian Teori .....	10
1. Media Pembelajaran .....	10
2. <i>Mind Mapping</i> .....	11

a)	Pengertian media <i>Mind Mapping</i> .....	11
b)	Langkah – langkah membuat media <i>Mind Mapping</i> .....	12
c)	Manfaat media <i>Mind Mapping</i> .....	14
d)	Karakteristik media <i>Mind Mapping</i> .....	14
e)	Kelebihan media <i>Mind Mapping</i> .....	15
f)	Kekurangan media <i>Mind Mapping</i> .....	16
3.	Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).....	17
a)	Pengertian IPA .....	17
b)	Hakikat IPA.....	19
c)	Tujuan Pembelajaran IPA .....	21
B.	Kajian Terdahulu.....	22
C.	Kerangka Berfikir.....	27
<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>29</b>
A.	Jenis Penelitian.....	29
B.	Setting Penelitian .....	29
C.	Subjek dan Informan .....	31
D.	Teknik Pengumpulan Data.....	32
E.	Teknik Keabsahan Data .....	34
F.	Teknik Analisis Data.....	36
<b>BAB IV</b>	<b>PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>39</b>
A.	Deskripsi Hasil Penelitian .....	39
B.	Interpretasi Hasil Penelitian .....	52
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP.....</b>	<b>63</b>
A.	Kesimpulan .....	63
B.	Saran .....	64

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>66</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>69</b>

## ABSTRAK

Muhroni. 2023. *Penggunaan Media Mind Mapping Dalam Pembelajaran IPA Kelas IV MIN 4 Sukoharjo Tahun Ajaran 2022/2023*. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Fakultas Ilmu Tarbiyah. Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.

Dosen Pembimbing : Dwi Purbowati, M.Pd.

Kata kunci : Penggunaan, Media *Mind Mapping*, Pembelajaran IPA.

Media pembelajaran *Mind Mapping* merupakan salah satu media yang dapat digunakan guru dalam melakukan pembelajaran. Pembelajaran menggunakan media *Mind Mapping* menjadi salah satu alternatif untuk membantu para guru dalam meningkatkan pemahaman dan kreativitas siswa dalam belajar. Pembelajaran IPA di MI memuat materi tentang pengetahuan-pengetahuan alam yang dekat dengan kehidupan siswa MI. Siswa diharapkan dapat mengenal dan mengetahui pengetahuan-pengetahuan alam tersebut dalam kehidupan sehari-harinya.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Mengambil tempat penelitiannya di MIN 4 Sukoharjo. Subjek penelitian adalah guru mata pelajaran IPA. Sedangkan informannya kepala sekolah dan siswa kelas IVA MIN 4 Sukoharjo. Teknik pengumpulan data yaitu dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Keabsahan data diuji menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode. Analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan penggunaan media *Mind Mapping* dalam pembelajaran IPA kelas IVA dilakukan dengan beberapa langkah yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Dengan menggunakan media *Mind Mapping* materi IPA menjadi terkonsep, terciptanya pembelajaran yang menarik, aktif, dan membangkitkan antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran. Faktor pendukungnya media *Mind Mapping* mudah diterapkan, pembelajaran lebih menyenangkan dan materi menjadi lebih ringkas, dan jelas. Sedangkan faktor penghambatnya guru malas dalam menerapkan media pembelajaran, kurangnya alat pendukung dan menganggap media *Mind Mapping* rumit.

## **ABSTRACT**

Muhroni. 2023. The Use of Mind Mapping Media in Learning Science Class IV MIN 4 Sukoharjo Academic Year 2022/2023. Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education Study Program. Faculty of Tarbiyah Sciences. Raden Mas Said State Islamic University Surakarta.

Supervisor : Dwi Purbowati, M.Pd.

Keywords: Use, Media Mind Mapping, Science Learning.

Mind Mapping learning media is one of the media that can be used by teachers in conducting learning. Learning using Mind Mapping media is an alternative to assist teachers in increasing students' understanding and creativity in learning. Science learning at MI contains material about natural knowledge that is close to the lives of MI students. Students are expected to be able to recognize and know these natural knowledge in their daily lives.

This research uses a descriptive qualitative research type. Taking place of his research at MIN 4 Sukoharjo. The research subjects were science teachers. While the informants were school principals and students of class IVA MIN 4 Sukoharjo. Data collection techniques are interviews, observation and documentation. Data validity was tested using source triangulation and method triangulation. Data analysis using data reduction, data presentation and conclusion.

The results of the research show that the use of Mind Mapping media in science learning for class IVA is carried out in several steps, namely planning, implementing and evaluating. By using Mind Mapping media, science material becomes conceptualized, creating interesting, active learning, and arousing students' enthusiasm in participating in learning. The supporting factors are that Mind Mapping media is easy to apply, learning is more fun and the material becomes more concise and clear. While the inhibiting factors are the teacher being lazy in applying learning media, the lack of supporting tools and considering Mind Mapping media to be complicated.

## **DAFTAR BAGAN**

Bagan 2.1 Bagan Alur Kerangka Berfikir.....	28
Bagan 3.1 Analisis Data Model Interaktif dari Miles dan Huberman.....	38

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu .....	25
Tabel 3.1 Waktu Penelitian .....	31

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 gambaran umum MIN 4 Sukoharjo .....	70
Lampiran 2 kisi-kisi wawancara dengan guru mata pelajaran IPA.....	77
Lampiran 3 kisi-kisi wawancara dengan Kepala Madrasah.....	80
Lampiran 4 kisi-kisi wawancara dengan siswa .....	82
Lampiran 5 pedoman observasi .....	83
Lampiran 6 pedoman dokumentasi .....	85
Lampiran 7 <i>file note</i> wawancara .....	86
Lampiran 8 <i>file note</i> observasi .....	106
Lampiran 9 silabus dan RPP .....	111
Lampiran 10 buku paket IPA .....	118
Lampiran 11 foto media <i>Mind Mapping</i> .....	119
Lampiran 12 foto kegiatan belajar mengajar .....	120
Lampiran 13 foto antusias siswa mengikuti pembelajaran .....	121
Lampiran 14 foto-foto wawancara .....	122
Lampiran 15 foto sekolah MIN 4 Sukoharjo .....	125
Lampiran 16 foto surat izin observasi .....	126
Lampiran 17 foto surat izin penelitian .....	127
Lampiran 18 foto keterangan telah melakukan penelitian .....	128



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan penyampaian materi yang diberikan guru agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. (Djamaluddin & Wardana, 2019). Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan mata pelajaran yang mempelajari peristiwa-peristiwa yang terjadi di alam.

Pembelajaran IPA di MI memuat materi tentang pengetahuan-pengetahuan alam yang dekat dengan kehidupan siswa MI. Siswa diharapkan dapat mengenal dan mengetahui pengetahuan-pengetahuan alam tersebut dalam kehidupan sehari-harinya. IPA merupakan singkatan dari “Ilmu Pengetahuan Alam” yang merupakan terjemahan dari Bahasa Inggris “*Natural Science*”. *Natural* berarti alamiah atau berhubungan dengan alam. *Science* berarti ilmu pengetahuan. Jadi menurut asal katanya, IPA berarti ilmu tentang alam atau ilmu yang mempelajari peristiwa-peristiwa di alam. Iskandar, 1996: 2 (dalam N Triningsih, 2011).

Menurut Asy'ari (2006:23) tujuan pembelajaran IPA di SD/MI adalah untuk menanamkan rasa ingin tahu dan sikap positif terhadap sains,

teknologi dan masyarakat, mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan, mengembangkan gejala alam, sehingga siswa dapat berfikir kritis dan objektif. Dari segi istilah, IPA atau Ilmu Pengetahuan Alam berarti ilmu tentang pengetahuan alam. Pengetahuan Alam itu sendiri sudah jelas artinya adalah pengetahuan tentang alam semesta dengan segala isinya. hakekat IPA yaitu: 1) proses dari upaya manusia untuk memahami berbagai gejala alam. Artinya bahwa diperlukan suatu cara tertentu yang sifatnya analitis, cermat, lengkap serta menghubungkan gejala alam yang satu dengan gejala alam yang lain sehingga keseluruhannya membentuk sudut pandang yang baru tentang obyek yang diamati, 2) produk dari upaya manusia untuk memahami berbagai gejala alam. Artinya produk berupa prinsip-prinsip, teori-teori, hukum-hukum, konsep-konsep maupun fakta-fakta yang kesemuanya itu ditujukan untuk menjelaskan tentang berbagai gejala alam, dan 3) faktor yang dapat mengubah sikap dan pandangan manusia terhadap alam semesta, dari sudut pandang mitologis menjadi sudut pandang ilmiah.

Alloh SWT berfirman dalam ayat Al-Quran yang berbicara tentang Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Hal ini menambah motivasi dalam belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

Surat Ali Imran ayat 190-191

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَأَخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ  
لَآيَاتٍ لِّأُولِي الْأَلْبَابِ ﴿١٩٠﴾

الَّذِينَ يَذْكُرُونَ اللَّهَ قِيَامًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِهِمْ وَيَتَفَكَّرُونَ فِي خَلْقِ  
السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ رَبَّنَا مَا خَلَقْتَ هَذَا بَطْلًا سُبْحَانَكَ فَقِنَا عَذَابَ  
النَّارِ ﴿١٩١﴾

Terjemahan : “Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan silih bergantinya malam dan siang terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang berakal. (yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadaan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi [seraya berkata]: “Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia. Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka.” (QS Ali Imran [3]: 190-191).

Isi Kandungan Surat Ali Imran ayat 190-191 ini adalah sebagai pembuktian tentang tauhidullah di satu sisi dan kekuasaan Allah atas hukum-hukum alam. Untuk dapat men-tadabburi (menghayati) kekuasaan Allah pada penciptaan alam semesta, tidak dapat dipahami kecuali dengan berpikir (*ulul albab*). Ayat ini juga menunjukkan bahwa sesungguhnya dalam penciptaan alam semesta, yakni kejadian benda-benda angkasa seperti matahari, bulan, dan jutaan gugusan bintang-bintang, terdapat tanda-tanda kemahakuasaan Allah bagi *ulul albab*, yakni orang-orang yang memiliki akal yang murni. Menurut Iskandar (1997: 16) beberapa alasan pentingnya mata pelajaran IPA yaitu, IPA berguna bagi kehidupan atau pekerjaan anak dikemudian hari, bagian kebudayaan bangsa, melatih anak berpikir kritis, dan mempunyai nilai-nilai pendidikan yaitu mempunyai potensi dapat membentuk pribadi anak secara keseluruhan. Untuk

tercapainya tujuan pembelajaran media pembelajaran sangat berperan penting dalam proses pembelajaran. Adanya media pembelajaran mampu memudahkan peserta didik dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru.

Media pembelajaran *Mind Mapping* merupakan salah satu media yang dapat digunakan guru dalam melakukan pembelajaran. Dengan media *Mind Mapping* dapat memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran. Pembelajaran menggunakan Media *Mind Mapping* menjadi salah satu alternatif untuk membantu para guru dalam mengembangkan materi ajar, dapat meningkatkan pemahaman dan kreativitas siswa dalam belajar. Penggunaan *Mind Mapping* diharapkan dapat mengenalkan atau menunjukkan, memotivasi, dan menarik minat siswa dalam proses pembelajaran. Media *Mind Mapping* atau peta pikiran merupakan salah satu teknik mencatat yang dikembangkan oleh Tony Buzan sekitar tahun 1970- an dengan mendasarkan risetnya mengenai cara kerja otak, dengan menulis atau mencatat topik utama di tengah dan menulis sub topik dan rincianya diletakkan mengitari topik utama. Teknik mencatat peta pikiran ini dirancang berdasarkan cara kerja otak memproses informasi (Retno, 2009:67).

Menggunakan media *Mind Mapping* dapat membuat suasana pembelajaran yang menarik, memotivasi siswa dan menyenangkan ketika siswa mempelajari materi. *Mind Mapping* (peta pikiran) merupakan suatu media pembelajaran yang sangat baik digunakan oleh guru untuk

meningkatkan daya hafal siswa dan pemahaman konsep siswa yang kuat, siswa juga dapat meningkat daya kreatifitasnya melalui kebebasan berimajinasi. *Mind Mapping* (peta pikiran) juga merupakan teknik meringkas bahan yang akan dipelajari dan memproyeksikan masalah yang dihadapi ke dalam bentuk peta atau teknik grafik sehingga lebih mudah memahaminya Iwan Sugiarto (2004:75).

Dari hasil wawancara yang dilaksanakan pada tanggal 24 Desember 2022 di MIN 4 Sukoharjo diketahui bahwa media *Mind Mapping* sudah dilaksanakan dan diterapkan dengan baik di MIN 4 Sukoharjo. Telah dibuktikan dengan menggunakan media *Mind Mapping* dapat membantu siswa dalam memahami materi yang diajarkan oleh guru. Adanya media *Mind Mapping* menambah antusias dan semangat siswa dalam pembelajaran. Pada pembelajaran IPA yang sebelumnya siswa nilainya tergolong rendah, dilakukan pembelajaran dengan menggunakan media *Mind Mapping* mampu meningkatkan hasil nilai belajar yang meningkat. Dengan media *Mind Mapping* juga memberikan perubahan untuk situasi kondisi belajar yang menyenangkan dan meningkatkan kualitas dalam pembelajaran.

Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti tertarik meneliti media pembelajaran *Mind Mapping* pada pembelajaran IPA siswa kelas IV dan melakukan penelitian dengan judul **“Penggunaan Media *Mind Mapping* Dalam Pembelajaran IPA Kelas IV MIN 4 Sukoharjo”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang, maka penulis dapat mengidentifikasi beberapa hal sebagai berikut :

1. Siswa kurang tertarik dalam kegiatan pembelajaran IPA, adanya media *Mind Mapping* siswa menjadi antusias dalam mengikuti pembelajaran IPA.
2. Siswa kesulitan memahami materi pelajaran IPA yang diajarkan guru, dengan digunakannya media *Mind Mapping* memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran IPA.
3. Siswa yang kurang konsentrasi pada saat pembelajaran IPA, dengan adanya media mind mapping siswa menjadi aktif dan konsentrasi dalam mengikuti pembelajaran IPA.
4. Minat siswa kelas IV pada pembelajaran IPA rendah, adanya media *Mind Mapping* menambah minat, semangat dan motivasi belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran IPA.
5. Pembelajaran IPA di kelas IV membosankan, dengan diterapkannya media *Mind Mapping* pembelajaran IPA menjadi bervariasi, inovatif dan menarik.

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, untuk menghindari meluasnya permasalahan, maka penelitian dibatasi pada Penggunaan Media *Mind Mapping* Dalam Pembelajaran IPA Kelas IVA MIN 4 Sukoharjo Tahun Ajaran 2022/2023. Kelas IVA dengan siswa yang berjumlah 32 siswa, yang

terdiri dari siswa laki-laki sejumlah 18 siswa dan siswa perempuan sejumlah 14 siswa. Proses belajar mengajar yang akan diteliti pada mata pelajaran IPA kelas IVA semester gasal tahun ajaran 2022/2023. Materi pelajaran IPA yang akan di ajarkan adalah dalam buku paket IPA BAB I tentang bagian-bagian tubuh hewan dan fungsinya.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana penggunaan media *Mind Mapping* pada pembelajaran IPA kelas IV MIN 4 Sukoharjo tahun ajaran 2022/2023?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat penggunaan media *Mind Mapping* pada mata pelajaran IPA?

#### **E. Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui pelaksanaan penggunaan media *Mind Mapping* pada mata pelajaran IPA kelas IV MIN 4 Sukoharjo.
2. Mengetahui faktor Pendukung dan Penghambat yang terdapat dalam penggunaan media *Mind Mapping* untuk meningkatkan pemahaman siswa pada pembelajaran IPA kelas IV di MIN 4 Sukoharjo.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi guru-guru di MIN 4 Sukoharjo mengenai penggunaan media pembelajaran *Mind Mapping*

dalam meningkatkan pemahaman dan motivasi semangat belajar siswa pada pembelajaran IPA MIN 4 Sukoharjo. Selain itu, juga diharapkan dapat menumbuhkan rasa ketertarikan yang lebih untuk menggunakan media *Mind Mapping* pada pembelajaran IPA.

## 2. Manfaat Praktis

### a) Bagi Siswa

Siswa dapat mengembangkan ide dan kreatifitasnya dalam proses pembelajaran IPA dan siswa dapat meningkatkan prestasi belajarnya melalui pelaksanaan pembelajaran yang kreatif, inovatif dan menarik dengan menggunakan media pembelajaran *Mind Mapping*.

### b) Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan yang bermanfaat untuk meningkatkan kreativitas dalam merancang suatu pembelajaran yang inovatif dan menarik.

### c) Bagi Sekolah

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif pembelajaran untuk perbaikan proses pembelajaran dalam peningkatan hasil belajar siswa.

### d) Bagi Peneliti

Peneliti mendapatkan tambahan pengetahuan dan keterampilan pada penelitian kelas dan menambah wawasan dalam menciptakan pembelajaran yang inovatif dan menarik dengan menggunakan



media mind mapping. Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi pembaca dan bagi penulis sendiri khususnya dalam memberi kontribusi ilmiah tentang penggunaan media pembelajaran *Mind Mapping* dalam meningkatkan pemahaman dan semangat motivasi siswa pada pembelajaran IPA.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Media Pembelajaran**

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi terhadap penggunaan alat bantu mengajar di sekolah maupun di lembaga-lembaga. Penggunaan alat bantu dapat menjadikan pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien, ini merupakan salah satu hal penting dalam melaksanakan pembelajaran. Alat bantu mengajar dalam pendidikan ini sering disebut sebagai media pembelajaran. (Muhson, 2010)

Kata media berasal dari bahasa latin yakni *Medius* yang secara harfiah berarti “tengah” perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan (Azhari, 2015). Media merupakan sarana penyalur pesan atau informasi dalam proses belajar mengajar yang hendak disampaikan oleh sumber pesan kepada sasaran atau penerima pesan (Mahnun, 2012). Media pembelajaran menurut (Surayya, 2012) yaitu alat yang mampu membantu proses belajar mengajar serta berfungsi untuk memperjelas makna pesan atau informasi yang disampaikan, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah direncanakan

Mahmudah (2018: 77) mengatakan bahwa suatu keberhasilan dalam belajar mengajar dapat dilihat dari metode dan penggunaan media

yang tepat dari seorang guru dalam sebuah pembelajaran yang dilakukan. Penggunaan media yang tepat dalam pengajaran akan mampu membangkitkan minat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

Berdasarkan penjelasan di atas media pembelajaran dirasa sangat penting bagi peningkatan kualitas pendidikan karena semakin tampak dengan perkembangan teknologi sekarang ini. Pelaksanaan pendidikan dapat diperbaharui atau ditingkatkan dengan berkembangnya teknologi. Kelengkapan media pembelajaran yang menarik dan mengasyikkan bagi peserta didik.

## **2. *Mind Mapping* (Peta Pikiran)**

### **a) Pengertian media *Mind Mapping***

Ginanjar Adhi (2019) mengemukakan bahwa Media Mind Mapping atau dalam bahasa Indonesia berarti peta pikiran adalah suatu model pembelajaran menulis kreatif untuk memudahkan siswa dalam mengingat pengetahuan dan informasi yang telah diperoleh. Dalam proses setelah penulisan selesai, catatan tertulis akan dirangkum dalam bentuk gagasan utama yang saling berkaitan dimana gagasan utama berada di tengah dan sub gagasan pokok menjadi cabang-cabang yang dihubungkan oleh garis. Cabang dari sub topik dapat dikembangkan menjadi lebih detail hingga yang terkecil. Ini bisa dianalogikan dengan cabang di pohon. Mind mapping sebagai salah satu media belajar yang dirancang dengan

cara memetakan informasi dalam bentuk grafis. Mind mapping dapat dipetakan menggunakan garis percabangan, gambar, maupun kata kunci yang saling berkaitan dengan konsep atau ide utamanya (Ahmad, 2021)

*Mind Mapping* disebut pemetaan pikiran atau peta pikiran, adalah salah satu cara mencatat materi pelajaran yang memudahkan siswa belajar. *Mind Mapping* bisa juga dikategorikan sebagai teknik mencatat kreatif. Dikategorikan ke dalam teknik kreatif karena pembuatan *Mind Mapping* ini membutuhkan pemanfaatan imajinasi dari si pembuatnya (Fadhilaturrahmi, 2017).

Berdasarkan penjelasan di atas media pembelajaran *Mind Mapping* merupakan salah satu teknik pembelajaran menggunakan alat bantu (media) berupa media visual dalam menyampaikan materi ajar menggunakan pemetaan pikiran untuk memudahkan siswa dalam memahami materi secara terkonsep.

#### **b) Langkah-Langkah Membuat Media *Mind Mapping***

Secara teknis Membuat Mind Mapping tidak terlalu sulit, cukup siapkan selembar kertas kosong yang disusun dalam posisi landscape kemudian letakkan topik yang akan dibahas di tengah halaman kertas dengan posisi horizontal. Coba gunakan gambar, simbol atau kode dalam Mind Mapping yang dibuat. Dengan memvisualisasikan kerja otak kiri yang bersifat rasional, numerik dan verbal, maka bersinergi dengan kerja otak kanan yang bersifat

imajinatif, emosional, kreatif dan artistik. Dengan mensinergikan potensi otak kiri dan kanan, siswa dapat lebih mudah menangkap dan menguasai materi pelajaran (Imas Kurniasih, 2015).

langkah-langkah dalam membuat Mind Map menurut Buzan (2010: 15) yaitu :

- 1) Mulailah dari tengah kertas kosong yang sisi panjangnya diletakkan mendatar,
- 2) Gunakan gambar atau foto untuk ide sentral,
- 3) Gunakan berbagai warna,
- 4) Hubungkan cabang-cabang utama ke gambar pusat dan hubungkan cabang-cabang tingkat dua dan tiga ke tingkat satu dan dua, dan seterusnya,
- 5) Buatlah garis hubung yang melengkung,
- 6) Gunakan satu kata kunci untuk setiap garis, dan
- 7) Gunakan gambar.

Cara termudah untuk membuat Mind Map adalah dengan menyiapkan kertas kosong polos tanpa garis atau warna. Selanjutnya, siapkan beberapa Ballpoint berwarna untuk menghiasi setiap kategori. Selain itu, *Mind Mapping* dapat dibuat secara kreatif, seperti menggunakan kotak kategori dengan berbagai bentuk. Garis yang digunakan untuk menghubungkan topik utama dan sub topik juga tidak harus lurus, selain itu Anda dapat menggunakan berbagai warna yang anda inginkan.

**c) Manfaat Media *Mind Mapping***

Manfaat Media Mind Mapping ini dapat memudahkan siswa dalam mengolah informasi konseptual dan memahaminya secara bertahap. Selain itu, dengan catatan media pembelajaran ini dapat dibuat dengan indah dan menarik, hal ini dapat mempermudah saat peninjauan.

Berikut merupakan manfaat media pembelajaran Mind Map menurut Buzan (dalam Ginanjar Adhi, 2019) :

1. Siswa akan mendapatkan sudut pandang yang luas.
2. Peserta didik dapat mengurutkan konsep-konsep yang harus dikerjakan dengan lebih tepat dapat memilih jalur awal dan akhir suatu konsep yang akan dipelajari.
3. Siswa dapat mengumpulkan informasi pengetahuan dalam satu wadah.
4. Mengembangkan keterampilan pemecahan masalah pada siswa dengan cara brainstorming (mengumpulkan semua ide).

**d) Karakteristik Media *Mind Mapping***

Pada awalnya media pembelajaran *Mind Mapping* ini berasal dari sebuah penelitian oleh para ilmuwan tentang bagaimana otak memproses dan memproses informasi pengetahuan. Pada awal penelitian, para ilmuwan mengira bahwa otak memproses dan memproses informasi secara linier, hal ini dapat dianalogikan dengan cara kita menyimpan barang di gudang. Namun,

penelitian terbaru menemukan bahwa otak mendapatkan informasi melalui kombinasi bau, gambar, pikiran, suara, dan perasaan yang terbagi dalam format linier. Hal ini dapat dicontohkan ketika mengingat tulisan atau kuliah, otak hanya dapat dipicu oleh simbol, warna, suara, gambar dan perasaan. Oleh karena itu, untuk dapat menggunakan *Mind Mapping* secara optimal, pembuatan *Mind Mapping* harus dipadukan dengan gambar dan simbol warna yang indah.

Hal ini berguna agar siswa atau peserta didik dapat mengingat informasi pengetahuan, membaca, menulis pada materi secara efektif. Dengan proses berpikir *Mind Mapping* ini, individu dapat mengkategorikan pikiran seolah-olah kita meletakkan sesuatu pada tempatnya, seperti buku ditempatkan sesuai dengan genre masing-masing, misalnya buku komik, buku sosial, buku sains dll ditempatkan sesuai dengan kategorinya. Teknik ini memungkinkan individu untuk beralih teori dengan mudah. Karena mekanisme dalam *Mind Mapping* membuat kinerja otak lebih efisien dalam memproses informasi yang masuk. (Dalam Nurhikmah Anwar: 2021)

**e) Kelebihan media *Mind Mapping***

Media Pembelajaran *Mind Mapping* memiliki banyak kelebihan untuk digunakan, antara lain :

- 1) Memaksimalkan otak logika sisi kiri dan otak imajinasi sisi kanan.
- 2) Menjadikan pembelajaran lebih hidup dan menyenangkan serta
- 3) Mengembangkan kreativitas peserta didik dalam memperoleh pengetahuan.
- 4) Dapat mengemukakan pendapat secara bebas,
- 5) Dapat bekerjasama dengan teman lainnya,
- 6) Catatan lebih padat dan jelas,
- 7) Lebih mudah mencari catatan jika diperlukan,
- 8) Catatan lebih terfokus pada inti materi,
- 9) Mudah melihat gambaran keseluruhan,
- 10) Membantu Otak untuk: mengatur, mengingat, membandingkan dan membuat hubungan, (Kurniawati (2010: 23)

**f) Kekurangan media *Mind Mapping***

*Mind Mapping* ini juga memiliki kekurangan yaitu :

- 1) Memerlukan banyak alat tulis misal spidol warna-warni. Mind map yang baik memerlukan banyak alat tulis, sehingga simbol-simbol, gambar-gambar, garis-garis, dan kata-kata yang dicantumkan dalam mind map menjadi menarik. Berbeda dengan teknik menulis biasa yang tentu saja hanya memerlukan satu pulpen atau pensil sebagai alat tulis.



- 2) Memerlukan latihan sehingga siswa terbiasa dan mahir. Biasanya siswa akan ragu-ragu untuk menulis atau menggambar. Dorongan dari guru diperlukan sehingga mereka akan lebih berani, kreatif dan aktif.
- 3) Memerlukan waktu relatif lama dari teknik mencatat biasa bila siswa masih dalam tahap pemula, tetapi justru dapat menjadi teknik mencatat yang cepat jika mereka sudah terbiasa dan mahir membuat mind map (Faiq : 2013).

### **3. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)**

#### **a) Pengertian Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)**

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah pengetahuan yang sistematis dan berlaku secara umum (universal) yang membahas tentang sekumpulan data mengenai gejala alam yang dihasilkan berdasarkan hasil observasi, eksperimen, penyimpulan, dan penyusunan teori. Menurut (Darmodjo, 1992/1993: 3) IPA merupakan suatu cara atau metode untuk mengamati alam. Selanjutnya Nash menjelaskan bahwa cara IPA mengamati dunia itu bersifat analistis, lengkap, cermat, serta menghubungkan antara satu fenomena dengan fenomena yang lain. Istilah Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) juga dikenal sebagai ilmu pengetahuan. Kata sains berasal dari bahasa latin scientia yang secara harfiah berarti pengetahuan, namun dalam perkembangan pengertiannya menjadi khusus dalam Ilmu Pengetahuan Alam atau Science.

IPA adalah pengetahuan yang sistematis dan dirumuskan, yang berhubungan dengan gejala-gejala kebendaan dan didasarkan atas pengamatan dan deduksi. IPA mempelajari alam semesta, benda-benda yang ada di permukaan bumi, di dalam perut bumi dan di luar angkasa, baik yang diamati indera maupun yang tidak dapat diamati dengan indera. Oleh karena itu, dalam menjelaskan hakikat fisika, pengertian IPA dipahami terlebih dahulu. IPA atau ilmu kealaman adalah ilmu tentang dunia zat, baik makhluk hidup maupun benda mati yang diamati (Kardi dan Nur, 1994: 1). Namun, sains bukan hanya kumpulan pengetahuan yang berupa fakta, konsep, prinsip, tetapi juga merupakan proses penemuan dan pengembangan. IPA memiliki peran yang sangat penting dalam pembelajaran sains karena dapat mengembangkan sikap ilmiah dan keterampilan proses sains dan literasi sains peserta didik serta pengembangan sikap ilmiah. Oleh karena itu, untuk memperoleh pengetahuan, seseorang harus melalui serangkaian kegiatan dalam metode ilmiah dan menuntut sikap ilmiah. Pelajaran IPA di sekolah dasar pada umumnya merupakan program untuk menanamkan dan mengembangkan pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai-nilai ilmiah pada siswa serta rasa cinta dan penghargaan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa. (H.W Fowler dalam Trianto, 2010: 136)

Materi pembelajaran IPA pada penelitian ini tentang bagian-bagian tubuh hewan dan fungsinya. Hewan memiliki bagian-bagian tubuh yang memiliki fungsi masing-masing. Hewan diklasifikasikan jenisnya mamalia, burung, reptilia, amfibi, ikan, dan insekta. Bagian-bagian tubuh hewan antara lain kepala sayap, mata, kaki, paruh, dan sebagainya. Beberapa jenis hewan sebagian memiliki bagian tubuh yang sama. Namun ada juga beberapa hewan yang memiliki bagian tubuh berbeda dengan hewan yang lainnya. Misalnya pada kucing dan burung perbedaan terdapat pada alat untuk bergerak. Kucing bergerak menggunakan kaki sedangkan burung bergerak (terbang menggunakan sayap. Secara umum bagian-bagian tubuh hewan terdiri dari kepala, tubuh, dan kaki. Bagian-bagian tubuh tersebut merupakan bagian tubuh luar dari hewan. Setiap jenis hewan memiliki bentuk tubuh yang disesuaikan dengan tempat hidupnya dan cara mendapatkan makanannya. Penyesuaian diri makhluk hidup terhadap lingkungannya disebut adaptasi. Penyesuaian bentuk tubuh hewan terhadap lingkungannya disebut adaptasi morfologi.

#### **b) Hakikat IPA**

Menurut Sulistyorini & Supartono (2007: 9-10) pada hakikatnya IPA dipandang dari segi produk, proses dan pengembangan sikap”. Ketiga dimensi tersebut saling terkait. Ini berarti bahwa proses belajar-mengajar IPA seharusnya mengandung

ketiga dimensi IPA tersebut. IPA adalah suatu body of knowledge yang telah diuji, yang dapat diekspresikan dalam bentuk perangkat prinsip-prinsip umum. Sukardjo (2008: 1) mengemukakan hakikat IPA sebagai berikut: IPA pada hakekatnya merupakan ilmu yang memiliki karakteristik khusus yaitu mempelajari fenomena alam yang faktual baik kenyataan/kejadian berdasarkan percobaan (induksi), dan dikembangkan berdasarkan teori (deduksi). IPA sebagai proses kerja ilmiah dan produk ilmiah mengandung pengetahuan yang berupa pengetahuan faktual, konseptual, pengetahuan prosedural, dan pengetahuan meta kognitif.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud hakikat IPA dipandang sebagai dimensi, proses, produk, dan sikap ilmiah karena dimensi tersebut secara sistematis saling berkaitan. Berawal dari sikap keingintahuan peserta didik tentang seluruh fenomena alam dan masalahnya yang kemudian memotivasi peserta didik untuk melakukan pengamatan empiris sebagai wujud pemberian pengalaman yang secara langsung dialami sendiri oleh peserta didik, melalui proses ilmiah di antaranya: hipotesis, eksperimen, evaluasi dan kesimpulan. Ternyata sikap dan proses ini sebagai upaya mengembangkan keterampilan proses peserta didik. Produknya adalah berupa fakta, prinsip, teori, dan hukum. Hal tersebut menunjukkan bahwa hakikat IPA sebagai produk, proses

dan sikap menjadi dasar dalam proses pembelajaran IPA di madrasah.

**c) Tujuan Pembelajaran IPA**

Tujuan pembelajaran IPA adalah sebagai berikut. (1) memahami alam sekitar; (2) memiliki keterampilan untuk mendapatkan ilmu berupa keterampilan proses/metode ilmiah; (3) memiliki sikap ilmiah di dalam mengenal alam sekitar dan memecahkan masalah yang dihadapinya (Sulistyorini, 2007: 15). Sikap ilmiah yang dikembangkan meliputi: sikap ingin tahu, ingin mengetahui sesuatu yang baru, sikap kerjasama, sikap tidak putus asa, tidak berprasangka, mawas diri, bertanggungjawab, berpikir bebas, dan disiplin diri 4) memiliki bekal pengetahuan dasar yang diperlukan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Menurut Khaeruddin (2007: 182-183), mata pelajaran IPA bertujuan antara lain: Membekali peserta didik memiliki kemampuan mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi dan masyarakat, mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan. Sedang ruang lingkup bahan

kajian IPA meliputi aspek-aspek berikut : (1) makhluk hidup dan proses kehidupan; (2) benda/materi, sifat-sifat dan kegunaannya; (3) energi dan perubahannya; (4) bumi dan alam semesta.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran IPA adalah untuk: (1) meningkatkan kualitas pembelajaran IPA seperti meningkatkan efektivitas pembelajaran, minat dan motivasi, dan penguasaan kompetensi pembelajaran IPA; yaitu pemahaman tentang alam, keterampilan IPA, sikap ilmiah dan bekal pengetahuan IPA; (2) mengembangkan dan memperluas substansi materi IPA dalam pembelajaran dan penguasaan keterampilan IPA. Substansi materi IPA seperti pengetahuan biologi, fisika, dan ilmu bumi sedang penguasaan keterampilan IPA seperti keterampilan mengamati, meneliti, memprediksi, inferensi, dan menyimpulkan.

## **B. Kajian Penelitian Terdahulu**

### **1. Penelitian Muhammad Arif Ikhwanuddin**

Penelitian yang dilakukan oleh Nur Astriany yang berjudul “Penerapan Media *Mind Mapping* Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Pada Siswa Kelas IVA SDN Wonosari 02 Semarang”. Hasil yang diperoleh dinyatakan bahwa dengan menggunakan *Mind Mapping* dapat meningkatkan keterampilan guru, aktivitas belajar siswa, dan keterampilan menulis narasi siswa kelas IVA SDN Wonosari Semarang.

Persamaan dengan skripsi penulis adalah dengan menggunakan media *Mind Mapping* pada kelas IV dapat meningkatkan keterampilan dan hasil belajar siswa. Adapun perbedaannya adalah dalam penelitian tersebut mengacu pada keterampilan menulis karangan narasi setting lokasi penelitian yang dilakukan. Perbedaan yang lainnya adalah setting penelitian yang dilakukan.

## 2. Penelitian Nurhikmah Anwar

Penelitian Nurhikmah Anwar dengan judul “Penerapan Media *Mind Mapping* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas v SDIP As-Sunnah Makassar”. Berdasarkan hasil analisis, maka dapat disimpulkan sebagai bahwa penerapan model pembelajaran *Mind Mapping* mampu meningkatkan hasil belajar siswa kelas V di SDIP As-Sunnah Makassar tahun ajaran 2021/2022..

Persamaan dengan skripsi penulis adalah dengan menggunakan media *Mind Mapping* dapat meningkatkan hasil belajar pengetahuan IPA. Sedangkan perbedaannya adalah *Mind Mapping* pada penelitian Nurhikmah Anwar digunakan pada siswa kelas V. Sedangkan skripsi penulis media *Mind Mapping* digunakan pada pembelajaran siswa kelas IV.

## 3. Penelitian Reny Oktiana Dewi Erwanda

Penelitian yang dilakukan Reny Oktiana Dewi Erwanda yang berjudul “Implementasi Media *Mind Mapping* Dalam Aktivitas Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas V Di SDN Karangbanyu 1”

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi metode *Mind Mapping* dalam aktivitas belajar siswa pada pembelajaran tematik kelas V di SDN Karangbanyu 1, yaitu mengenai perencanaan, pelaksanaan dan hasil implementasi media *Mind Mapping*. Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini yaitu kualitatif jenis deskriptif kualitatif. Sumber data penelitiannya didapatkan dari kepala sekolah, guru, serta siswa kelas V di SDN Karangbanyu 1. Teknik pengumpulan datanya menggunakan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi.

Penelitian ini hampir sama dengan penelitian penulis baik metode penelitian dan teknik pengumpulan data. Sedangkan yang menjadi perbedaan adalah siswa yang diteliti adalah kelas V sedangkan yang dilakukan peneliti adalah siswa kelas IV. Perbedaan yang lainnya adalah tempat penelitian yang dilakukan.

#### 4. Penelitian Natriani

Penelitian yang dilakukan Natriani dkk, dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Mind Mapping* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas IV SDN 54 Kota Parepare”. Berdasarkan data dan pengamatan dapat disimpulkan: Penerapan model pembelajaran *Mind Mapping* menunjukkan hasil yang positif, karena dalam *Mind Mapping* siswa selama pembelajaran diberikan kesempatan berkomunikasi dengan teman lainnya dalam memecahkan masalah yang diberikan. Pembelajaran yang menerapkan



model pembelajaran *Mind Mapping* dengan baik dan benar dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa.

Persamaan dengan skripsi penulis adalah pembelajaran menggunakan media *Mind Mapping* pada siswa kelas IV. Sedangkan yang menjadi perbedaannya adalah pada penelitian Nutriani mengacu pada mata pelajaran IPS, sedangkan skripsi penulis mengacu pada mata pelajaran IPA. Perbedaan yang lainnya adalah setting tempat penelitiannya.

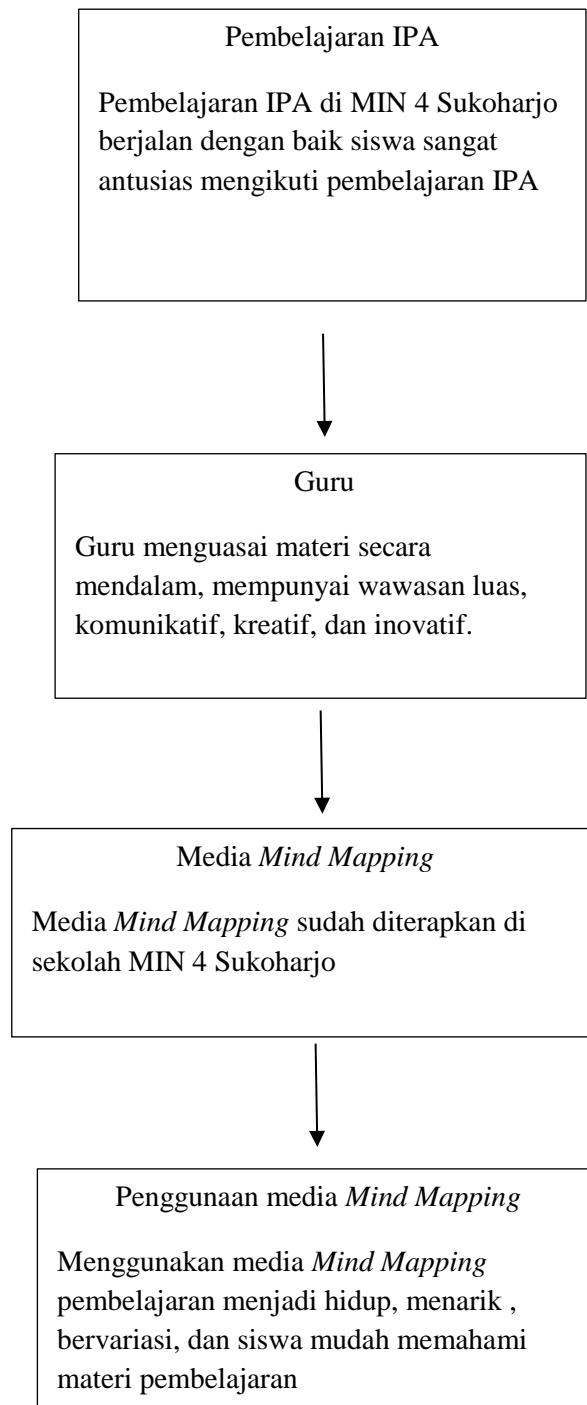
**Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Terdahulu**

No	Judul	Metodologi Hasil	Persamaan	Perbedaan
1	Penelitian yang dilakukan oleh Nur Astriany yang berjudul “Penerapan Media Mind Mapping Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Pada Siswa Kelas IVA SDN Wonosari 02 Semarang”.	Penelitian kualitatif deskriptif penerapan Media Mind Mapping dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi	Persamaan dengan skripsi penulis adalah dengan menggunakan media <i>Mind Mapping</i> pada kelas IV dapat meningkatkan keterampilan dan hasil belajar siswa.	Adapun perbedaannya adalah dalam penelitian tersebut mengacu pada keterampilan menulis karangan narasi setting lokasi penelitian yang dilakukan. Perbedaan yang lainnya adalah setting penelitian yang dilakukan.
2	Penelitian Nurhikmah Anwar dengan judul “Penerapan Media Mind Mapping Untuk Meningkatkan Hasil Belajar	Metode kualitatif deskriptif. Hasil penelitian yang dilakukan dengan media mind mapping dapat meningkatkan hasil belajar siswa	Persamaan dengan skripsi penulis adalah dengan menggunakan media <i>Mind Mapping</i> dapat meningkatkan hasil belajar	Sedangkan perbedaannya adalah <i>Mind Mapping</i> pada penelitian Nurhikmah Anwar digunakan pada siswa kelas V.

	IPA Pada Siswa Kelas v SDIP As-Sunnah Makassar”.		pengetahuan IPA.	Sedangkan skripsi penulis media <i>Mind Mapping</i> digunakan pada pembelajaran siswa kelas IV.
3	Penelitian yang dilakukan Reny Oktiana Dewi Erwanda yang berjudul “Implementasi Media <i>Mind Mapping</i> Dalam Aktivitas Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas V Di SDN Karangbanyu 1”	Penelitian ini deskriptif analisis. Penelitian yang didapat media mind mapping mampu menciptakan pembelajaran yang inovatif dan menarik	Penelitian ini hampir sama dengan penelitian penulis baik metode penelitian dan teknik pengumpulan data	Sedangkan yang menjadi perbedaan adalah siswa yang diteliti adalah kelas V sedangkan yang dilakukan peneliti adalah siswa kelas IV. Perbedaan yang lainnya adalah tempat penelitian yang dilakukan.
4	Penelitian yang dilakukan Natriani dkk, dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran <i>Mind Mapping</i> Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas IV SDN 54 Kota Parepare”.	Penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif deskriptif. Hasil penelitian yang diperoleh media pembelajaran Mind Mapping dapat mempermudah siswa dalam memahami materi dan dapat menjadikan siswa lebih aktif, kreatif dan siswa lebih tertarik dalam proses pembelajaran	Persamaan dengan skripsi penulis adalah pembelajaran menggunakan media <i>Mind Mapping</i> pada siswa kelas IV.	Sedangkan yang menjadi perbedaannya adalah pada penelitian Nutriani mengacu pada mata pelajaran IPS, sedangkan skripsi penulis mengacu pada mata pelajaran IPA. Perbedaan yang lainnya adalah setting tempat penelitiannya.

### C. Kerangka Berfikir

Pembelajaran IPA di MIN 4 Sukoharjo berjalan dengan baik, siswa sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran. Seorang guru menjadi sosok penting dalam menumbuhkan serta meningkatkan belajar dan juga khususnya pada mata pelajaran IPA. Media pembelajaran dalam proses belajar memiliki peranan yang sangat penting dalam membentuk semangat belajar siswa. Proses pembelajaran yang menarik, kondusif, nyaman, dan aman akan membuat siswa menjadi lebih semangat dalam belajar. Adanya media *Mind Mapping* di MIN 4 Sukoharjo mampu menghidupkan suasana pembelajaran yang menarik. Dengan menggunakan media *Mind Mapping* pada mata pelajaran IPA siswa MIN 4 Sukoharjo lebih mudah memahami materi yang telah disampaikan guru. Dengan media *Mind Mapping* ini dapat meningkatkan kemampuan pemahaman, motivasi, keterampilan peserta didik. Penggunaan media yang tepat dalam pengajaran akan mampu membangkitkan minat dan semangat siswa dalam mengikuti proses pelajaran serta meningkatkan kualitas pendidikan. Kelengkapan media pembelajaran sangat dibutuhkan untuk menunjang proses kelancaran belajar mengajar. Sehingga diharapkan akan tercipta suatu pembelajaran yang menarik dan mengasyikkan bagi peserta didik.



Bagan 2.1 Kerangka Berikir

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana penelitian adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data yang dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2015: 9).

Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, karena dengan metode kualitatif peneliti dapat berinteraksi secara langsung dengan subyek dan informan, sehingga diperoleh data yang jelas, lengkap dan terpercaya. Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan tentang penggunaan media *Mind Mapping* dalam pembelajaran IPA kelas IV MIN 4 Sukoharjo tahun ajaran 2022/2023.

#### **B. Setting Penelitiann**

##### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di MIN 4 Sukoharjo yang terletak di tengah kota Kecamatan Baki. Tepatnya di Jalan WR.

Supratman No.145, Desa Bakipandeyan, Baki. Adapun alasan pemilihan lokasi penelitian ini karena MIN 4 Sukoharjo merupakan Madrasah Ibtidaiyah yang berada di Kecamatan Baki yang telah menerapkan media *Mind Mapping* sebagai proses dalam pembelajaran. Pemilihan tempat tersebut karena sikap keterbukaan dari semua pihak serta telah bersedia dijadikan sebagai lokasi penelitian dan guru sudah menerapkan media *Mind Mapping* untuk meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran IPA. Adapun alasan lain melakukan penelitian di MIN 4 Sukoharjo ini karena lokasi tersebut mempunyai letak yang strategis.

## **2. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian dilaksanakan secara bertahap, dimulai ketika bulan awal November mengetahui permasalahan di sekolah kemudian mengumpulkan pengajuan judul ke kantor PGMI, melakukan observasi awal dan wawancara dimulai pada bulan November 2022, adapun penyusunan laporan akhir diperkirakan sampai pada bulan April 2023. Adapun waktu yang digunakan pada penelitian ini adalah pada bulan November – selesai 2023.

**Tabel 3.1 Pelaksanaan Penelitian**

No	Kegiatan	Bulan dan Tahun					
		Nov 2022	Des 2022	Jan 2023	Feb 2023	Mar 2023	Apr 2023
1	Permasalahan di sekolah						
2	Pengajuan Judul						
3	Observasi						
4	Pembuatan Proposal						
5	Pengumpulan Data						
6	Analisis Data						
7	Penyusunan Hasil Penelitian						

### C. Subjek dan Informan

#### 1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah narasumber utama yang memberikan informasi atau data-data yang terkait dengan penelitian dan dibutuhkan oleh peneliti. Subjek dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran IPA kelas 4A di MIN 4 Sukoharjo tahun ajaran 2022/2023. Guru mapel IPA dijadikan subjek penelitian karena selaku guru yang mengajar menggunakan media *Mind Mapping* pada mata pelajaran IPA, siswa kelas 4A untuk memberikan informasi terkait penelitian yang di lakukan.

## **2. Informan Penelitian**

Informan penelitian adalah narasumber yang memberikan informasi atau data mengenai sumber utama atau dapat memberikan informasi tambahan. Informan dalam penelitian ini adalah kepala madrasah dan siswa kelas 4A di MIN 4 Sukoharjo. Kepala madrasah dijadikan sebagai informan penelitian untuk mengetahui secara umum terkait profil sekolah dan kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan di MIN 4 Sukoharjo, sedangkan siswa kelas 4A untuk memberikan informasi tambahan terkait penelitian yang dilakukan.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh informasi dan data dalam sebuah penelitian, maka dibutuhkan sebuah teknik yang digunakan untuk mendapatkan data. Dalam penelitian kualitatif deskriptif ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut :

#### **1. Teknik Wawancara**

Wawancara sebuah proses interaksi komunikasi yang dilakukan setidaknya dua orang, atas dasar ketersediaan dan dalam setting alamiah, dimana arah pembicaraan mengacu kepada tujuan yang telah ditetapkan dengan mengedepankan trust sebagai landasan utama dalam proses memahami (Herdiansyah, 2013: 31). Penelitian ini peneliti mewawancarai guru mata pelajaran IPA 4A sebagai subjek penelitian. Kepala madrasah,



dan siswa kelas 4A sebagai informan dalam penelitian. Tujuan di lakukan wawancara ini penulis gunakan untuk memperoleh informasi tentang penggunaan media pembelajaran *Mind Mapping* pada mata pelajaran IPA siswa kelas IVA MIN 4 Sukoharjo tahun ajaran 2022/2023.

## 2. Teknik Observasi

Observasi yang akan peneliti lakukan, peneliti hanya mengamati kegiatan dan tidak terlibat secara langsung. Peneliti mengamati di lapangan bagaimana penggunaan media *Mind Mapping* pada mata pelajaran IPA kelas IVA MIN 4 Sukoharjo tahun ajaran 2022/2023. Adapun aspek yang di amati dalam observasi guru mata pelajaran IPA 4A yaitu mengamati desain materi pembelajaran IPA, pengamatan terhadap guru dalam memberikan kesiapan belajar kepada siswa sebelum memulai pembelajaran, cara guru dalam memberikan motivasi dan menanamkan semangat belajar kepada siswa, perencanaan yang digunakan guru dalam menggunakan media *Mind Mapping* pada mata pelajaran IPA, proses pelaksanaan guru pada mata pelajaran IPA yang menggunakan media *Mind Mapping*, serta cara guru melakukan evaluasi pada mata pelajaran IPA.

## 3. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data dalam bentuk teks tertulis, gambar, foto, karya-karya dari penelitian

sebelumnya. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa media pembelajaran *Mind Mapping*, proses pembelajaran IPA, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) IPA, materi pembelajaran, serta foto kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan *Mind Mapping* yang dilakukan oleh guru pada mata pelajaran IPA kepada siswa kelas IVA MIN 4 Sukoharjo tahun ajaran 2022/2023 sebagai dokumen pendukung penelitian.

#### **E. Teknik Keabsahan Data**

Teknik keabsahan data pada penelitian ini menggunakan metode triangulasi sumber dan metode. Triangulasi merupakan suatu teknik pemeriksaan keabsahan suatu data dengan memanfaatkan sesuatu hal lain diluar data tersebut untuk dilakukannya pengecekan maupun pembanding pada suatu data yang telah dimiliki (Sugiyono, 2017:189). Teknik triangulasi pada penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi metode sebagai berikut :

##### **1. Triangulasi Sumber**

Triangulasi sumber data dilakukan untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda. Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dengan membandingkan hasil wawancara antara subyek penelitian dengan informan penelitian (Sugiyono, 2017:191). Triangulasi sumber pada penelitian ini melakukan pengumpulan data dari hasil wawancara dengan guru mata

pelajaran IPA. Kemudian membandingkan dengan hasil wawancara dengan kepala sekolah dan siswa kelas IVA MIN 4 Sukoharjo tahun pelajaran 2022/2023.

## 2. Triangulasi Metode

Triangulasi metode digunakan untuk dapat menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda (Sugiyono, 2017:191). Pada penelitian ini triangulasi metode dilakukan untuk dapat memeriksa keabsahan data dalam melakukan penelitian suatu masalah. Triangulasi metode digunakan untuk membandingkan dan memastikan data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi tidak saling bertentangan. Dalam penelitian ini untuk mengetahui keabsahan data dilakukan dengan cara membandingkan hasil observasi, dengan hasil wawancara, dan membandingkan hasil wawancara kepada guru mata pelajaran IPA dengan isi dokumen yang sebelumnya telah diperoleh. Apabila peneliti menemukan perbedaa-perbedaan, maka peneliti harus menemukan sumber perbedaan dan perbedaannya, kemudian peneliti akan melakukan konfirmasi dengan informan yaitu kepala sekolah dan subyek penelitian guru mata pelajaran IPA.

## F. Teknik Analisis Data

Pada penelitian kualitatif deskriptif, data yang didapatkan bisa melalui berbagai sumber, dengan berbagai macam teknik pengumpulan data yang digunakan. Setelah melalui proses pengumpulan data, maka langkah selanjutnya adalah dengan melakukan analisis data. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan analisis lapangan dari Miles and Huberman dengan tiga cara yaitu Reduksi Data, Penyajian Data, dan Penarikan Kesimpulan (Sugiyono, 2015:152). Berikut ini penjelasan analisis data yang digunakan dalam penelitian :

### 1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi juga data yang berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah temuan. Maka dari itu, peneliti mencatat dan menyusun data penting mengenai pelaksanaan media *Mind Mapping* dalam pembelajaran IPA sebagai gambaran peneliti dalam pencarian dan pengumpulan data selanjutnya.

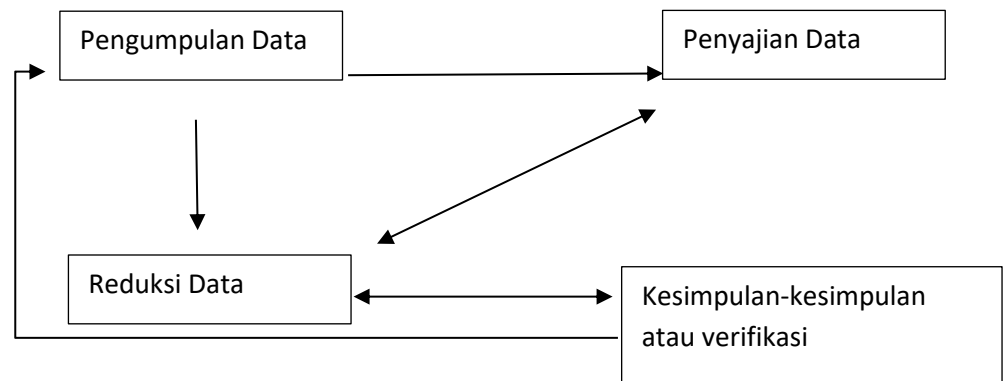
### 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dalam penelitian kualitatif deskriptif, penyajian data dapat berbentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya. Proses ini memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja

selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Penyajian data yang dikumpulkan dalam bentuk teks diambil dari data yang telah diperoleh dan yang telah direduksi kemudian data tersebut disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori ataupun narasi.

### 3. Conclusion Drawing atau Verification

Penarikan kesimpulan dan verifikasi pada kesimpulan awal masih bersifat sementara, tetapi masih bisa berubah apabila tidak ditemukan bukti yang kuat dan mendukung saat pengumpulan data selanjutnya (Sugiyono, 2022: 252). Setelah peneliti melakukan pencarian data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi secara menyeluruh, maka dari itu peneliti dapat mendeskripsikan berupa kesimpulan mengenai permasalahan penelitian pada penggunaan media *Mind Mapping* pada pembelajaran IPA kelas IVA MIN 4 Sukoharjo. Adapun bagan skema data kualitatif oleh Miles dan Fiuberman dalam Sugiyono (2015:338) sebagai berikut:



Bagan 3.1 Analisis Data Model Interaktif dari Miles dan Huberman  
 Sumber : Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2015:338)

Berdasarkan bagan tersebut, maka dapat diambil kesimpulan bahwa langkah awal yang dilakukan dalam sebuah penelitian adalah penelitian adalah mengumpulkan data terlebih dahulu yang ada dilapangan, kemudian setelah data tersebut terkumpul baru dilakukan penyajian data. Untuk proses penyajian data itu sendiri tidak semua data dapat disajikan namun harus terlebih dahulu direduksi dan dianalisis, apabila data masih belum menemukan kecocokan, maka data akan terus direduksi kembali hingga data yang ditampilkan sesuai dengan penelitian yang sudah dilakukan. Jika data sudah selesai dianalisis, maka langkah terakhir adalah menarik kesimpulan dari data yang ada.

## **BAB IV**

### **PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Hasil Penelitian**

Data dalam penelitian ini diperoleh peneliti dari hasil penelitian di lapangan. Adapun data yang telah dikumpulkan melalui hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Dari hasil penemuan di lapangan dapat disajikan sebagai berikut :

##### **1. Pembelajaran IPA**

Deskripsi pembelajaran IPA kelas IV MIN 4 Sukoharjo. Peneliti melakukan wawancara dan observasi pada tanggal 17 Maret 2023, wawancara dan observasi yang dilakukan mencakup pembelajaran IPA di kelas IVA MIN 4 Sukoharjo dengan Abdurrahim Suyono, S. Ag. selaku guru mata pelajaran IPA yang mengajar di kelas IVA.

IPA pada hakikatnya adalah ilmu untuk mencari tahu, memahami alam semesta secara sistematis dan mengembangkan pemahaman ilmu pengetahuan tentang gejala alam yang dituangkan berupa fakta, konsep, prinsip, dan hukum yang teruji kebenarannya. Seperti yang dijelaskan oleh Abdurrahim Suyono, S. Ag saat wawancara :

“IPA hakikatnya memahami tentang alam semesta Mas, baik makhluk hidup, manusia, hewan, tumbuhan dan sebagainya”. (wawancara 17 Maret 2023)

Dapat disimpulkan dalam belajar IPA siswa memperoleh pengalaman langsung sehingga dapat menambah kekuatan siswa untuk menerima, menyimpan, dan menerapkan konsep yang telah dipelajarinya.

Hal ini diperkuat dari hasil wawancara dengan Kepala Madrasah atau informan I, Dr. Karseno Handoyo, S.Pd.I, M.SI. bahwa :

“IPA hakikatnya pengetahuan, gagasan dan konsep yang terorganisasi tentang alam sekitar, yang diperoleh dari pengalaman dalam mempelajari IPA.” (wawancara 20 Maret 2023)

Tujuan pembelajaran IPA adalah untuk memahami alam sekitar, memiliki keterampilan untuk mendapatkan ilmu berupa keterampilan proses ilmiah, memiliki sikap ilmiah di dalam mengenal alam sekitar dan memecahkan masalah yang dihadapinya. Abdurrahim Suyono, S. Ag menyampaikan bahwa :

” Tujuan belajar IPA secara umum ya Mas, tujuannya agar siswa berperan serta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam. (wawancara 17 Maret 2023)

Pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan mata pelajaran IPA adalah untuk mempelajari tentang menjaga alam dan melestarikannya agar alam ini terjaga.

Ruang lingkup pada mata pelajaran IPA membahas beberapa hal seperti yang dijelaskan Abdurrahim Suyono, S. Ag :

“Ruang lingkup mata pelajaran IPA membahas makhluk hidup meliputi, manusia, hewan, dan tumbuhan, benda



materi, energi dan perubahannya, bumi dan alam semesta.”  
(wawancara 17 Maret 2023)

Ruang lingkup yang dijelaskan tersebut dipelajari oleh siswa di sekolah SD/MI.

Manfaat belajar IPA informan I, Dr. Karseno Handoyo, S.Pd.I, M.SI. menjelaskan bahwa :

“Untuk menambah rasa ingin tahu terhadap kondisi lingkungan alam dan memberikan wawasan akan konsep alam yang berguna dalam kehidupan sehari hari.”  
(wawancara 20 Maret 2023)

Kegunaan belajar IPA antara lain membuat siswa mampu untuk memahami berbagai hal di sekitar kita. Contoh, nama-nama hewan di sekitar, bagian tubuh hewan, makhluk hidup, ekosistem hewan dsb.

Selanjutnya Abdurrahim Suyono, S. Ag memperlihatkan dan menjelaskan materi IPA kelas IVA, sebelum melaksanakan suatu pembelajaran diperlukan materi ajar. Materi mata pelajaran IPA di kelas IVA ini mengacu pada kurikulum 2013, memperhatikan silabus, standar kompetensi, kompetensi dasar, memilih metode dan strategi yang digunakan, dan guru membuat penilaian terhadap siswa. Materi IPA yang akan diajarkan yaitu tentang bagian-bagian tubuh hewan dan fungsinya. Seperti yang dijelaskan oleh Abdurrahim Suyono, S. Ag saat wawancara terkait materi pembelajaran IPA :

“Materi yang akan diajarkan dengan media *Mind Mapping* ini tentang bagian-bagian tubuh hewan dan fungsinya Mas.

Materi IPA nya mengacu pada kurikulum madrasah tahun 2013. Buku paket IPA kelas IV yang digunakan di MIN 4 Sukoharjo sudah mengacu pada kurikulum madrasah tahun 2013. Media yang digunakan pada materi ini adalah media *Mind Mapping*". (wawancara, 17 Maret 2023).

Terkait buku paket IPA diperkuat dengan observasi yang dilakukan pada (17 Maret 2023) dan dokumentasi bisa dilihat pada lampiran 10. Sedangkan media *Mind Mapping* diperkuat dengan dokumentasi yang bisa dilihat pada lampiran 11.

Pendapat lain terkait kurikulum disampaikan informan I Dr. Karseno Handoyo, S.Pd.I, M.SI. menjelaskan :

“Di MIN 4 Sukoharjo masih menggunakan kurikulum 2013 mas” (wawancara 20 Maret 2023)

Pemaparan Abdurrahim Suyono, S. Ag tersebut rancangan pembelajaran merupakan persiapan awal sebelum kegiatan mengajar. Materi pelajaran IPA yang akan diajarkan adalah tentang bagian-bagian tubuh hewan dan fungsinya. Materi tersebut diambil dari buku paket IPA kelas IV yang sudah mengacu pada kurikulum 2013.

Mata pelajaran IPA merupakan salah satu pelajaran yang dijumpai oleh siswa kelas IVA. Mata pelajaran IPA di kelas IVA MIN 4 Sukoharjo dilaksanakan hari senin dan kamis, sesuai dengan jadwal pelajaran. Hari Senin pukul 07.30-08.30 WIB sedangkan hari Kamis pukul 08.30-09.30 WIB. Seperti yang disampaikan oleh Abdurrahim Suyono, S. Ag selaku guru mata pelajaran IPA kelas IVA MIN 4 Sukoharjo :

“Mata pelajaran IPA untuk kelas IVA dilaksanakan pada hari senin dan kamis, sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan. Hari senin dilaksanakan pukul 07.30-08.30 WIB. Untuk yang hari kamis dilaksanakan pukul 08.30-09.30 WIB.” (Wawancara 24 Maret 2023)

Data tersebut diperkuat dengan hasil observasi yang dilaksanakan pada tanggal 24 Maret 2023 (Observasi 24 Maret 2023)

Pendekatan pembelajaran IPA di MIN 4 Sukoharjo menggunakan pendekatan aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan atau disebut PAIKEM. Seperti yang dijelaskan oleh Abdurrahim Suyono, S. Ag :

“Untuk pendekatan pembelajaran, MIN 4 Sukoharjo menggunakan PAIKEM Mas. Baik saat pembelajaran tatap muka maupun daring pada saat pandemi berapa tahun lalu”. (wawancara 24 Maret 2023).

PAIKEM merupakan pendekatan aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan.

Diperkuat dari hasil wawancara diungkapkan oleh informan I, Dr. Karseno Handoyo, S.Pd.I, M.SI. menjelaskan :

“Di MIN 4 Sukoharjo ini rata-rata guru menggunakan pendekatan PAIKEM Mas, untuk merangsang kembali daya pikir dan praktek pembelajaran siswa agar materi-materi dan proses belajar mengajar yang di lakukan siswa dan guru dapat berjalan baik dan memperoleh hasil yang memuaskan.”(wawancara 28 Maret 2023)

Sistem penilaian yang dilakukan guru didasarkan atas gabungan dari nilai kehadiran, nilai tugas, penilaian tengah semester, dan penilaian akhir semester, sedangkan untuk penilaian harian yang dilakukan guru terhadap siswa adalah dengan

keaktifan dan diberikan tugas untuk dikerjakan siswa dalam bentuk lembar kerja yang diberikan. Seperti yang dijelaskan Abdurrahim Suyono, S. Ag :

“Penilaian terhadap siswa di sini sama seperti sekolah yang lain Mas, meliputi kehadiran, keaktifan siswa, tugas, penilaian tengah semester dan akhir semester”. (wawancara 24 Maret 2023).

Pendapat lain diungkapkan oleh informan I, Dr. Karseno Handoyo, S.Pd.I, M.SI. menjelaskan :

“Penilaian tujuannya untuk mengetahui sejauh mana peserta didik dapat memahami materi yang sudah dijelaskan selama proses pembelajaran Mas”(wawancara 28 Maret 2023)

Penilaian dilakukan untuk menentukan pencapaian kompetensi siswa selama dan setelah mengikuti proses pembelajaran.

## **2. Deskripsi Penggunaan Media *Mind Mapping***

Deskripsi penggunaan media pembelajaran *Mind Mapping* pada mata pelajaran IPA untuk siswa kelas IVA MIN 4 Sukoharjo tahun ajaran 2022/2023. Hasil penelitian diperoleh melalui observasi dan wawancara langsung terkait penggunaan media *Mind Mapping* pada mata pelajaran IPA siswa kelas IVA. Telah diketahui media *Mind Mapping* telah diterapkan di MIN 4 Sukoharjo. Kemudian peneliti melakukan wawancara dengan subjek penelitian guru mata pelajaran IPA kelas IVA Abdurrahim Suyono, S. Ag.

Media pembelajaran merupakan bagian penting dalam suatu pembelajaran sebagaimana yang dijelaskan Abdurrahim Suyono, S. Ag melalui wawancara :

“Media pembelajaran digunakan untuk menyampaikan atau menyalurkan materi dari guru secara terencana sehingga siswa dapat belajar efektif dan efisien” (wawancara 24 Maret 2022)

Terkait media pembelajaran informan I Dr. Karseno Handoyo, S.Pd.I, M.SI. menambahkan :

“Media ini perantara atau penghubung Mas. Media pembelajaran memberikan manfaat dalam pembelajaran di kelas”(wawancara 28 Maret 2023)

Untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan, media pembelajaran berperan dalam menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan. Dengan hal ini peneliti menanyakan kepada subyek mengapa proses pembelajaran perlu adanya media pembelajaran?. Abdurrahim Suyono, S. Ag menjawab :

“Iya Mas, karena media ini merupakan alat bantu yang bisa digunakan guru untuk memudahkan siswa dalam memahami materi yang diajarkan”. (wawancara 24 Maret 2023)

Disisi lain terkait kondisi lingkungan di MIN 4 Sukoharjo informan I Dr. Karseno Handoyo, S.Pd.I, M.SI. menambahkan :

“Kondisi lingkungan di madrasah ini sudah nyaman Mas, pembelajaran kondusif dan berjalan lancar” (wawancara 28 Maret 2023)

Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran IPA kelas IVA di MIN 4 Sukoharjo adalah media *Mind Mapping*.

Pengertian media *Mind Mapping* dijelaskan oleh Abdurrahim

Suyono, S. Ag :

“Media *Mind Mapping* merupakan pemetaan pikiran untuk memudahkan siswa dalam memahami materi secara terkonsep Mas. Media ini diterapkan sejak awal tahun ajaran 2022/2023 mas” (wawancara 25 Maret 2023)

Terkait dengan media *Mind Mapping* peneliti sudah observe di sekolah, peneliti juga mengambil dokumentasi bentuk media *Mind Mapping* bisa dilihat pada lampiran 11 (Observasi 25 Maret 2023).

Media pembelajaran *Mind Mapping* digunakan sejak awal tahun ajaran 2022/2023. Sesuai dengan perkembangan teknologi yang semakin maju, guru mata pelajaran IPA kelas IVA MIN 4 Sukoharjo memiliki inisiatif untuk menciptakan pembelajaran yang menarik dengan menggunakan media pembelajaran *Mind Mapping*.

Selain mudah dibuat media *Mind Mapping* memiliki manfaat dalam pembelajaran seperti yang dijelaskan Abdurrahim Suyono, S. Ag :

“Manfaat media *Mind Mapping* banyak Mas, dengan media *Mind Mapping* materi dapat dikonsepskan, materi menjadi tidak telalu banyak, pembelajaran menjadi menarik dan tidak membosankan”(wawancara 25 Maret 2023)

MIN 4 Sukoharjo menggunakan media pembelajaran *Mind Mapping* ini berorientasi kepada siswa dengan tujuan menciptakan suasana pembelajaran yang menarik, tidak membosankan, pembelajaran yang aktif, menambah antusias dan semangat siswa

dalam mengikuti pembelajaran, data ini diperkuat saat wawancara dengan informan I Dr. Karseno Handoyo, S.Pd.I, M.SI :

“Jadi MIN 4 Sukoharjo ini menerapkan media *Mind Mapping* dengan tujuan untuk menciptakan pembelajaran yang berkualitas, pembelajaran yang menarik, aktif, siswa menjadi antusias dan semangat dalam mengikuti pembelajaran. Serta memudahkan siswa dalam memahami materi yang diajarkan” (wawancara 28 Maret 2023).

Media *Mind Mapping* memiliki kelebihan dan kekurangan.

Mengenai kelebihan dan kekurangan tersebut melalui wawancara dijelaskan oleh Abdurrahim Suyono, S. Ag :

“Kelebihan media *Mind Mapping* dapat mengemukakan pendapat secara bebas, catatan lebih padat dan jelas, catatan lebih terfokus pada inti materi, dan Mudah melihat gambaran keseluruhan” (wawancara 25 Maret 2023)

“Untuk kekurangannya biasanya membutuhkan waktu yang lama dalam membuat, memerlukan banyak alat tulis misal spidol warna-warni. *Mind Mapping* yang baik memerlukan banyak alat tulis, sehingga simbol-simbol, gambar-gambar, garis- garis, dan kata-kata yang dicantumkan dalam *mind mapping* menjadi menarik. (wawancara 25 Maret 2023)

Langkah-langkah membuat *Mind Mapping* dan berapa biaya yang dikeluarkan dalam pembuatannya. Hal ini disampaikan oleh Abdurrahim Suyono, S. Ag melalui wawancara :

“Mulailah dari tengah kertas kosong yang sisi panjangnya diletakkan mendatar, Gunakan gambar atau foto untuk ide sentral, Gunakan berbagai warna, Hubungkan cabang-cabang utama ke gambar pusat dan hubungkan cabang-cabang tingkat dua dan tiga ke tingkat satu dan dua, dan seterusnya, Gunakan satu kata kunci untuk setiap garis, dan Gunakan gambar. Lebih lengkapnya nanti bisa cari di internet mas. Untuk biaya yang dikeluarkan tidak mahal Mas, biaya dibawah lima belas ribu.” (wawancara 25 Maret 2023).

Reaksi siswa saat pembelajaran IPA menggunakan media *Mind Mapping* dijelaskan Abdurrahim Suyono, S. Ag melalui wawancara :

“Pembelajaran IPA menggunakan media *Mind Mapping* ini siswa sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran Mas. Dengan media ini juga memudahkan siswa dalam memahami materi IPA” (wawancara 25 Maret 2023).

Hasil wawancara tersebut diperkuat dengan observasi pembelajaran di kelas IVA . Peneliti juga mengambil dokumentasi yang bisa dilihat pada lampiran 13 siswa sangat antusias mengikuti pembelajaran. (Observasi 25 Maret 2023)

MIN 4 Sukoharjo menyelenggarakan pembelajaran yang berkualitas. Tenaga pendidik/guru mengembangkan kurikulum dan rancangan pembelajaran. Sekolah menyediakan fasilitas kepada guru dalam mengembangkan potensi siswa. Zaman yang semakin maju ini, guru dapat menciptakan pembelajaran yang aktif, inovatif, dan kreatif dengan memanfaatkan teknologi pembelajaran. Dengan media *Mind Mapping* merupakan kreativitas cara guru dalam menciptakan pembelajaran yang berkualitas. Kepala MIN 4 Sukoharjo, Dr. Karseno Handoyo, S.Pd.I, M.SI. Menjelaskan :

“Sesuai berkembangnya teknologi ini Mas. Guru MIN 4 Sukoharjo dapat menciptakan kualitas pembelajaran yang aktif, inovatif, dan kreatif. Banyak cara dalam melakukannya salah satunya penggunaan media pembelajaran *Mind Mapping* ini. Sekolah juga memberikan fasilitas yang memadai kepada guru dalam mengembangkan potensi siswa” (Wawancara 28 Maret 2023)



Penggunaan media *Mind Mapping* pada mata pelajaran IPA di kelas IVA MIN 4 Sukoharjo mempunyai beberapa langkah atau tahap pelaksanaan, yaitu: perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Adapun langkah-langkah penggunaan media *Mind Mapping* pada mata pelajaran IPA kelas IV MIN 4 Sukoharjo meliputi :

a. Perencanaan

Tahap perencanaan ini, guru mempersiapkan segala sesuatu yang menunjang pelaksanaan proses pembelajaran IPA dengan mempelajari isi materi, menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran, media, alat dan bahan seperti yang dijelaskan oleh Abdurrahim Suyono, S. Ag :

"Perencanaan yang dilakukan adalah dengan mendalami materi terlebih dahulu, menyiapkan RPP, kemudian siapkan juga media *Mind Mapping* yang sudah ada di MIN 4 Sukoharjo." (Wawancara, 25 Maret 2023)

Dari penjelasan yang peneliti paparkan, diperoleh pernyataan bahwa sebelum melaksanakan proses pembelajaran IPA diperlukan untuk melakukan persiapan yang terencana agar tujuan pembelajaran tercapai. Berkaitan dengan RPP diperkuat dengan dokumentasi yang sudah diperoleh peneliti bisa dilihat pada lampiran 4.

b. Pelaksanaan

Proses pembelajaran dilaksanakan setelah semua persiapan pembelajaran sudah tersedia dengan baik. Pelaksanaan proses

pembelajaran ini merupakan kegiatan inti dari seluruh kegiatan yang terjadi dalam proses kegiatan belajar mengajar, karena di dalamnya terjadi proses timbal balik antara guru dengan siswa. Pembelajaran IPA di MIN 4 Sukoharjo menggunakan media pembelajaran Mind Mapping. Adapun proses pembelajaran IPA dengan menggunakan media *Mind Mapping* sebagai berikut :

1) Pembukaan

Sebelum memasuki pembelajaran, guru mengkondisikan kesiapan belajar siswa dengan melakukan doa bersama sebelum melakukan pembelajaran agar belajarnya menjadi mudah. Kegiatan pembukaan ini merupakan sebuah rutinitas yang dilakukan oleh guru, selanjutnya guru menanyakan kehadiran siswa dan mengecek apakah siswa sudah siap dalam mengikuti pembelajaran. (Observasi 27 Maret 2023)

2) Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *Mind Mapping*. Guru menempelkan media *Mind Mapping* tersebut ke papan tulis, kemudian siswa memperhatikan guru dalam menjelaskan materi pembelajaran IPA yang diajarkan. Siswa juga memiliki pedoman materi dalam buku paket yang dimiliki. Setelah materi IPA sudah dijelaskan guru, kemudian guru memberikan waktu kepada siswa untuk bertanya apabila masih kurang paham terkait materi yang sudah disampaikan. Selanjutnya guru memberikan soal lembar kerja kepada siswa untuk dikerjakan (Observasi 27 Maret 2023).

3) Penutup

Kegiatan penutup ini merupakan kegiatan untuk mengakhiri suatu proses pelaksanaan pembelajaran. Guru meminta siswa

mengumpulkan lembar kerja yang telah dikerjakan. Guru mengulas singkat kepada siswa untuk materi yang telah dipelajari. Kemudian guru menutup pembelajaran dengan salam. (Observasi 27 Maret 2023).

Dari observasi penelitian tersebut diperkuat dalam dokumentasi bisa dilihat dalam lampiran 12.

### c. Evaluasi

Kegiatan ini dilakukan untuk melihat sejauh mana siswa memahami materi pelajaran IPA yang telah disampaikan menggunakan media *Mind Mapping*. Evaluasi ini dilakukan oleh guru dengan melihat hasil nilai lembar kerja yang telah dikerjakan siswa. Guru juga melakukan evaluasi proses pembelajaran yang berlangsung termasuk keaktifan dan antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Adapun faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam penggunaan media *Mind Mapping* pada mata pelajaran IPA di kelas IVA ini, diketahui dari hasil wawancara dengan Abdurrahim Suyono, S. Ag terkait faktor pendukung dan penghambatnya yaitu di antara lain :

“Jadi begini Mas. Faktor Pendukung media *mind mapping* mudah diterapkan, terciptanya kelas yang aktif, pembelajaran lebih menyenangkan, mencatat materi menjadi lebih cepat, ringkas, dan jelas.

Sedangkan faktor penghambat. Malas, beberapa peserta didik maupun pendidik terkadang muncul rasa malas untuk menggambar. Sehingga, *mind mapping* tidak dapat terwujud dengan baik. Kurangnya peralatan pendukung, seperti spidol, pensil warna, bolpoin warna, kertas, dan lain – lain. Tanpa adanya peralatan pendukung maka *mind mapping* akan

terlihat kurang menarik. Menganggap mind mapping rumit. Tidak banyak dari peserta didik yang menganggap bahwa mind mapping rumit, terlalu banyak gambar dan garis. (wawancara 27 Maret 2023)

Berdasarkan beberapa faktor pendukung serta faktor penghambat yang ditemukan dalam penggunaan media pembelajaran *Mind Mapping*, peneliti dalam hal ini merumuskan beberapa saran serta solusi untuk meningkatkan penggunaan media pembelajaran *Mind Mapping*. Adapun saran yang dapat peneliti rumuskan, antara lain :

- a. Persiapkan terlebih dahulu peralatan serta perlengkapan yang dibutuhkan dalam penggunaan *Mind Mapping*.
- b. Seringlah berlatih menggunakan media *Mind Mapping* supaya hasilnya semakin maksimal.
- c. Tingkatkan kesabaran dan jangan mudah putus asa dalam berkreasi menggunakan *Mind Mapping*.
- d. Jangan malas untuk menggunakan *Mind Mapping* untuk hasil yang lebih baik.

## **B. Interepetasi Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan dalam deskripsi data penelitian, maka selanjutnya dilakukan interpretasi hasil penelitian yaitu dengan menganalisis semua data yang telah terkumpul dengan menggunakan deskriptif kualitatif yang terkait dengan penggunaan media *Mind Mapping* dalam pembelajaran IPA kelas IV MIN 4 Sukoharjo tahun ajaran 2022/2023.

Pembelajaran IPA dikelas IV ini terbilang sulit dikarenakan mata pelajaran IPA merupakan mata pelajaran yang memiliki banyak materi yang membutuhkan penalaran, pemahaman, dan butuh hafalan. Ini merupakan tantangan bagi guru bagaimana melaksanakan pembelajaran yang efektif, efisien, kreatif, dan inovatif. Guru di MIN 4 Sukoharjo menemukan solusi untuk menggunakan media *Mind Mapping* dalam pembelajaran IPA kelas IV untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menarik, aktif, dan berkualitas agar dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam memahami materi yang telah diajarkan oleh guru.

Guru di MIN 4 Sukoharjo dalam melaksanakan pembelajaran sudah melakukan perencanaan terlebih dahulu agar pembelajaran terstruktur dengan baik. Pembelajaran IPA menggunakan pendekatan PAIKEM. Pendekatan PAIKEM adalah pendekatan aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan.

Materi pembelajaran IPA mengikuti kurikulum madrasah tahun 2013. Sebelum melakukan pembelajaran guru menyiapkan sebuah rancangan atau proses pembelajaran dan tujuan belajar serta sebuah sistem penyampaian sehingga dapat dijadikan acuan dalam pelaksanaan pembelajaran dan dapat menciptakan pembelajaran IPA yang efektif dan efisien dengan tujuan agar mempermudah siswa dalam menerima dan memahami materi yang disampaikan.

Materi mata pelajaran IPA siswa kelas IV MIN 4 Sukoharjo tentang bagian-bagian tubuh hewan dan fungsinya. Sistem penilaian harian yang

dilakukan guru terhadap siswa adalah keaktifan siswa memahami materi lembar kerja, nilai tengah semester dan nilai akhir semester. Pelaksanaan proses pembelajaran IPA kelas IV MIN 4 Sukonarjo memiliki beberapa cara guna menunjang keberhasilan proses pembelajaran salah satunya adalah dengan menggunakan media pembelajaran *Mind Mapping* .

**a. Penggunaan Media *Mind Mapping* Dalam Pembelajaran IPA Kelas IVA**

Berdasarkan fakta temuan penelitian di lapangan. Penggunaan media *Mind Mapping* dalam pembelajaran IPA kelas IVA MIN 4 Sukoharjo adalah:

1) Materi IPA menjadi terkonsep dan mudah dipahami

Materi yang terkandung dalam mata pelajaran IPA banyak istilah asing, materi yang terlalu luas, siswa terkesan mau tidak mau harus menghafal materi, peserta didik terkesan susah memahami materi tanpa tersedianya, guru yang cenderung mendominasi pembelajaran, dan juga monoton-monoton.

Media *Mind Mapping* membuat materi yang terlalu luas menjadi terkonsep, siswa menjadi lebih mudah dalam memahami materi. Proses pembelajaran berjalan efektif. Guru dapat menyampaikan materi pelajaran lebih cepat. Materi yang sulit dapat lebih mudah untuk dikuasai dan siswa dapat menerima serta memahami konsep yang diajarkan dengan lebih mudah.

Ada banyak media pembelajaran yang dapat digunakan dan divariasikan dalam kegiatan pembelajaran yang dapat menunjang keberhasilan peserta didik baik dalam hal kepribadian maupun bakat yang dimiliki. Media *Mind Mapping* adalah salah satu media yang dapat meringkas data menjadi konsep dan intinya saja yang ditampilkan secara menarik dan menyenangkan. Selain itu dapat meningkatkan keaktifan dan imajinasi peserta didik. Setiap orang dibagi kedalam beberapa kelompok kemudian berdiskusi dan menyajikannya dalam peta pikiran. (Sudjana: 2010).

Dari hasil penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa materi IPA sangatlah luas, guru dapat memanfaatkan media *Mind Mapping* sebagai alat bantu untuk meringkas data menjadi konsepnya saja yang ditampilkan secara menarik dan menyenangkan untuk siswa. Dengan media *Mind Mapping* tersebut siswa lebih mudah memahami materi yang diajarkan.

## 2) Mampu menciptakan pembelajaran yang menarik dan aktif

Media *Mind Mapping* mempengaruhi atau membangkitkan hasrat siswa untuk memperhatikan guru dalam mengajar. Dalam proses pembelajaran yang menarik dan aktif guru berperan sebagai motivator, fasilitator, mediator, evaluator, pembimbing dan pembaru. Dengan demikian kedudukan siswa dalam kegiatan pembelajaran di dalam kelas adalah melalui peran aktif. Aktifitasnya dapat diukur melalui kegiatan memperhatikan, mencatat, bertanya,

menjawab, mengemukakan pendapat dan mengerjakan tugas, baik tugas kelompok maupun individu.

Seorang guru memberikan berbagai peran, terutama dalam hal menciptakan pembelajaran yang aktif. Pembelajaran IPA memberikan tantangan tersendiri bagi guru untuk menjadikan siswa semangat dalam belajarnya. Seorang guru dalam menjalankan tanggung jawabnya tersebut harus memiliki berbagai cara, pak Abdurrahim Suyono, S. Ag memiliki cara dalam menciptakan pembelajaran yang menarik dan aktif yaitu dengan menggunakan media *Mind Mapping*.

Dengan media *Mind Mapping* memberikan pengaruh yang menarik dan aktif kepada siswa pada kegiatan pembelajaran. Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran memiliki dampak yang positif terhadap suasana kelas dan interaksi yang terjalin antara guru dan siswa.

Melalui sikap siswa yang aktif selama kegiatan pembelajaran akan membantu siswa untuk memanfaatkan kemampuan belajar yang dimiliki dapat mengembangkan pemahaman siswa tersebut terhadap materi pembelajaran yang dijelaskan guru dengan media *Mind Mapping*.

Pembelajaran aktif adalah pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk aktif membangun sendiri konsep dan makna melalui berbagai kegiatan. Media pembelajaran



sejatinya harus dapat memberikan kesan dan pengalaman yang diterima oleh siswa. Fungsi media pembelajaran juga banyak diungkapkan oleh banyak ahli. Fungsi media pembelajaran adalah Pembelajaran bisa menjadi lebih menarik, media dapat diasosiasikan sebagai penarik perhatian dan siswa dapat terus terjaga dan focus dan pembelajaran menjadi lebih interaktif, dengan demikian akan menyebabkan siswa lebih aktif di kelas atau siswa menjadi lebih partisipatif (Arsyad 2016).

Hasil penelitian dan referensi pendukung dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran dapat menjadikan belajar siswa menjadi menarik dan aktif. Media *Mind Mapping* yang mudah dibuat mampu menarik perhatian siswa dan menciptakan suasana kelas yang aktif. Dengan media *Mind Mapping* tersebut.

- 3) Mampu membangkitkan semangat dan antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran

Media *Mind Mapping* digunakan dalam penelitian ini karena memiliki banyak manfaat bagi siswa. Media *Mind Mapping* ini digunakan sebagai alat bantu untuk menunjang semangat dan antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran. Dari data yang diperoleh peneliti di kelas IVA terbukti bahwa penggunaan media *Mind Mapping* pada mata pelajaran IPA dengan materi bagian-bagian tubuh hewan dan fungsinya, mampu menjadi alat alternatif untuk memicu semangat dan antusias siswa dalam mengikuti

pembelajaran. Antusias yang tinggi tentu sangat dibutuhkan demi suksesnya pelaksanaan pembelajaran. Terutama ketika berada di kelas, siswa perlu mempunyai antusias dalam diri mereka, diantaranya seperti antusias dalam kesiapan belajar, dan antusias dalam mengikuti pembelajaran dari awal hingga akhir pelajaran. Sikap inilah yang pasti akan memberikan energi terhadap materi pembelajaran yang diberikan. Dengan semangat dan antusias ini siswa mampu menerima materi apa yang guru sampaikan untuk bisa mereka pahami. Semangat siswa ketika belajar juga sebenarnya adalah apa yang guru harapkan, mereka bisa paham dengan apa yang mereka dengar dan mereka terima saat pembelajaran di kelas.

Dalam penelitian lain rasa antusias akan mendorong manusia untuk berbuat dan memberi arah kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusnya serta dapat menentukan perbuatan yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuannya itu. Dalam kegiatan pembelajaran, siswa akan bertujuan untuk mendapatkan hasil/prestasi belajar yang maksimal, sehingga mengharuskan mereka untuk memiliki rasa antusias belajar (Sardiman : 2011). antusiasme belajar siswa dapat dilihat dari hasil belajar biologi yang diperolehnya melalui ulangan akhir semester. Ketuntasan siswa dalam pencapaian kompetensi tersebut dapat dilihat melalui KKM. Ketuntasan belajar siswa juga dapat

disebabkan oleh beberapa faktor yang secara umum digolongkan menjadi faktor intern dan faktor ekstern. Selain itu, peranan guru juga berpengaruh terhadap tingkat antusiasme belajar siswa. Seorang guru juga harus mampu menimbulkan semangat belajar secara individual. Semakin tinggi antusiasme belajar siswa, maka kemungkinan untuk mencapai prestasi yang tinggi juga akan semakin besar, begitupun sebaliknya. Hal ini didukung oleh penelitian yang menyatakan bahwa motivasi belajar memiliki pengaruh tinggi terhadap hasil belajar biologi siswa. (Kurniawan, AS:2017)

Dari hasil penelitian peneliti dan jurnal diatas dapat disimpulkan antusias dan semangat belajar siswa sangat penting dalam berjalannya kegiatan belajar mengajar. Antusias dan semangat tersebut harus dimiliki oleh siswa dan guru dalam pembelajaran.

**b. Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Penggunaan Media *Mind Mapping* Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV**

Berdasarkan fakta temuan penelitian di lapangan. Faktor pendukung dan penghambat pada penggunaan media *Mind Mapping* dalam pembelajaran IPA kelas IVA MIN 4 Sukoharjo adalah :

1. Faktor Pendukung

- 1) Media *Mind Mapping* mudah diterapkan
- 2) Terciptanya kelas yang aktif.

- 3) Pembelajaran lebih menyenangkan
- 4) Mencatat materi menjadi lebih cepat, ringkas, dan jelas.

Faktor pendukung penggunaan media *Mind Mapping* sebagai berikut:

Menurut Buzan (2012) Media *Mind Mapping* adalah cara termudah untuk menempatkan informasi ke dalam otak dan mengambil informasi ke luar dari otak. Media *Mind Mapping* adalah cara mencatat yang kreatif, efektif, dan secara harfiah akan memetakan pikiran. Media *Mind Mapping* juga merupakan peta rute yang hebat bagi ingatan, memungkinkan pengguna menyusun fakta dan pikiran sedemikian rupa, sehingga cara kerja alami otak dilibatkan sejak awal. Ini berarti mengingat informasi akan lebih mudah dan lebih bisa diandalkan daripada menggunakan teknik pencatatan tradisional. Berdasarkan penjelasan di atas media pembelajaran *mind mapping* merupakan salah satu teknik pembelajaran menggunakan alat bantu (media) berupa media visual dalam menyampaikan materi ajar menggunakan pemetaan pikiran untuk memudahkan siswa dalam memahami materi secara terkonsep.

## 2. Faktor Penghambat

- 1) Malas, beberapa peserta didik maupun pendidik terkadang muncul rasa malas untuk menggambar. Sehingga, *mind mapping* tidak dapat terwujud dengan baik.

- 2) Kurangnya peralatan pendukung, seperti spidol, pensil warna, bolpoin warna, kertas, dan lain – lain. Tanpa adanya peralatan pendukung maka mind mapping akan terlihat kurang menarik.
- 3) Menganggap media mind mapping rumit. Tidak banyak dari peserta didik yang menganggap bahwa mind mapping rumit, terlalu banyak gambar dan garis.

Selain beberapa faktor pendukung dalam menerapkan metode mind mapping terdapat juga beberapa faktor yang menjadi penghambat dalam menerapkan metode mind mapping dalam mata pelajaran IPA. Faktor penghambat keberhasilan dalam menerapkan media *mind mapping* yaitu kurang kreativitasnya guru dalam menerapkan pembelajaran yang menarik, menganggap media *Mind Mapping* rumit dalam membuatnya, dan kurangnya dana serta peralatan untuk membuat media *Mind Mapping* (Mamnuah : 2020).

Dari hasil penelitian tersebut, maka diambil kesimpulan terkait penggunaan media *Mind Mapping* pada pembelajaran IPA. Media *Mind Mapping* yang digunakan dalam penelitian ini karena memiliki banyak manfaat bagi siswa. Media ini digunakan sebagai perantara sebagai alat bantu untuk menunjang pemahaman belajar IPA siswa kelas IVA. Media *Mind Mapping* juga digunakan guru sebagai alat untuk menarik perhatian siswa serta membangkitkan motivasi dan antusias belajar siswa terhadap mata pelajaran IPA.

Pemilihan media *Mind Mapping* ini sudah dipikirkan secara matang oleh guru mata pelajaran IPA Abdurrahim Suyono, S. Ag media *Mind Mapping* yang terbilang mudah untuk di buat dan biaya yang cukup ringan, sehingga menjadi alasan digunakannya media tersebut selama pembelajaran IPA. Dengan penggunaan media *Mind Mapping* ini mampu menciptakan pembelajaran yang aktif dan menyenangkan. Siswa menjadi semangat dan antusias dalam mengikuti pembelajaran.

Melihat dari realitanya di kelas terbukti bahwa penggunaan media pembelajaran *Mind Mapping* pada mata pelajaran IPA untuk siswa kelas IV MIN 4 Sukoharjo dengan materi bagian-bagian tubuh hewan dan fungsinya ini sangat cocok untuk dijadikan alternatif media pembelajaran yang tepat dan membantu optimalisasi dalam proses pembelajaran IPA. Dalam wawancara dengan guru mata pelajaran IPA, kepala madrasah, dan beberapa siswa mengatakan bahwa penggunaan media *Mind Mapping* pada mata pelajaran IPA untuk siswa kelas IV MIN 4 Sukoharjo ini sangat membantu pembelajaran dan memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan tentang penggunaan media *Mind Mapping* dalam pembelajaran IPA kelas IVA MIN 4 Sukoharjo tahun ajaran 2022/2023, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Penggunaan media pembelajaran *Mind Mapping* dalam pembelajaran IPA untuk siswa kelas IVA MIN 4 Sukoharjo tahun ajaran 2022/2023 dilakukan dengan beberapa langkah :

a. Perencanaan

Tahap perencanaan ini, guru mempersiapkan segala sesuatu yang menunjang pelaksanaan proses pembelajaran IPA dengan mempelajari isi materi dan mempersiapkan media pembelajaran *Mind Mapping* yang akan digunakan saat pembelajaran berlangsung.

b. Pelaksanaan

Proses pembelajaran dilaksanakan pembelajaran sudah terlaksana dengan baik. Kegiatan pada tahap ini guru mengawali dengan salam pembuka, kalimat sapaan guru, dan mengajak siswa untuk berdoa bersama terlebih dahulu sebelum memulai pembelajaran. Kemudian dilanjutkan dengan guru menempelkan media *Mind Mapping* ke papan tulis dan siswa membuka buku paket pada bab bagian tubuh hewan dan fungsinya untuk dipelajari. Dilanjut dengan guru menjelaskan materi yang ada di *Mind Mapping* terkait bagian tubuh

hewan dan fungsinya. setelah mendengarkan penjelasan guru kemudian siswa diberikan lembar kerja untuk mengerjakan latilhan. kemudian siswa disuruh mengumpulkan hasil pekerjaannya dan dilanjutkan dengan penutup.

c. Evaluasi

Kegiatan ini dilakukan untuk melihat sejauh mana siswa memahami materi pelajaran IPA yang telah disampaikan. Evaluasi ini dilakukan dengan guru meminta siswa untuk mengerjakan lembar kerja latihan yang telah diberikan. Siswa yang sudah selesai mengerjakan dikumpulkan kepada guru dan untuk dikoreksi.

2. Faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam penggunaan media *Mind Mapping* dalam pembelajaran IPA kelas IVA MIN 4 Sukoharjo. Faktor pendukungnya adalah media *mind mapping* mudah diterapkan, terciptanya kelas yang aktif, pembelajaran lebih menyenangkan dan mencatat materi menjadi lebih cepat, ringkas, dan jelas. Sedangkan faktor penghambatnya rasa malas guru untuk membuat media *Mind Mapping*, kurangnya alat pendukung dan menganggap media *Mind Mapping* rumit.

## **B. Saran**

Setelah melakukan penelitian di MIN 4 Sukoharjo tentang implementasi penggunaan media *mind mapping* dalam pembelajaran IPA kelas IVA MIN 4 Sukoharjo tahun ajaran 2022/2023, maka peneliti memberikan saran kepada beberapa pihak diantaranya :



### 1. Kepala Madrasah

Sekolah diharapkan selalu mendukung dan memfasilitasi guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

### 2. Bagi Guru

Dengan adanya media *Mind Mapping* diharapkan guru juga dapat memanfaatkan teknologi yang lainnya, yang mampu meningkatkan kualitas pembelajaran.

### 3. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat mengikuti pembelajaran dengan sebaik mungkin dan lebih giat lagi dalam belajar IPA.

## DAFTAR PUSTAKA

- Djamaluddin, A., & Wardana. 2019. Belajar Dan Pembelajaran. In *CV Kaaffah Learning Center*.
- N Triningsih. 2011. Pembelajaran IPA Di SD. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Nurdin dan Usman. 2011. Implementasi Pembelajaran. (Yogyakarta : Rajawali Pers, hal. 3
- Hamzah B. Uno. 2012. Perencanaan Pembelajaran. Jakarta: Bumi Aksara, hal 2
- Asy'ari, Maslichah. (2006. Penerapan Pendekatan Sains Teknologi Masyarakat dalam Pembelajaran Sains di Sekolah Dasar. Yogyakarta : Universitas Sanata Dharma
- Dwi Purbowati, Dita Purwinda, Amining Rahmasiwi. 2021. *Eksplorasi Kegiatan Praktikum IPA PGMI Selama Pandemi COVID-19*. Journal PGMI UIN Raden Mas Said Surakarta
- Departemen Agama RI Al-fatih, Al-Qur'an dan Terjemah, (Jakarta Selatan: Yayasan Al Sofwa, 2012), h. 281.
- Muhammad Nasib Ar-Rifa'i, Taisuru Al-aliyyul Qadir li Ikhtisari Tafsir Ibnu Katsir, terj. oleh Syihabuddin, Kemudahan Dari Allah Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir, Jilid 2, (Jakarta: Gema Insani Press, 1999), h. 1078-1079.
- Hermawati, Retno.2009. *Penerapan Metode Peta Pikiran (Mind Mapping) (untuk Meningkatkan Ketrampilan Menulis Cerita Pendek Pada Peserta didik Kelas X SMA Muhammadiyah Salatiga*, Tesis, (Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Sebelas Maret Salatiga)
- Iwan Sugiarto. 2004. *Mengoptimalkan Daya Kerja Otak Dengan Berfikir Holistik dan Kreatif*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Fathurrohman, M dan Sulistyorini. 2012. Belajar Dan Pembelajaran Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional. Yogyakarta: Teras.
- A.Mulyasa. 2002. *Manajemen berbasis Sekolah, Konsep Strategi, dan Implementasi*, Remaja Rosdakarya, Bandung
- Muhson, Ali. 2010. “ *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*.” Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia. Vol 8 No 2 Tahun 2010. Ha 1-10.
- Azhari. 2015. “*Peran Media Pendidikan Dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Arab Siswa Madrasah*”. Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA: Program Pascasarjana UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

- Mahnun, Nunu. 2012. “*Media Pembelajaran (Kajian terhadap Langkah-langkah Pemilihan Media dan Implementasinya dalam Pembelajaran)*”. Jurnal Pemikiran Islam, 37 (1), 27-33.
- Ginanjari Adhi. 2019. Model Pembelajaran Mind Mapping . Tersedia di: <https://www.tripven.com/model-pembelajaran-mind-mapping/>. Diakses 13 Februari 2023.
- Ahmad. 2021. Pengertian *Mind Mapping* : Manfaat, Jenis, Teori dan Langkah membuatnya. Tersedia di : <https://www.gramedia.com/bestseller/pengertian-mind-mapping/>. Diakses 13 Februari 2023
- Fadhilaturrehmi. 2017. *Penerapan Metode Mind Mapping untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa Semester I PGSD*. Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika, 1(1), 112-121
- Imas Kurniasih dan Berlin Sani. 2015. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran*. Jurnal Pendidikan IPA, 3,(2)
- Nurhikmah Anwar. (2021). Penerapan Metode *Mind Mapping* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA pada siswa Kelas V SDIP As-Sunnah Makasar. Skripsi Universitas Muhammadiyah Makassar
- Faiq, Muhammad. 2013. Mind Map, Cara Mudah Mengorganisasi Materi Pembelajaran. Available at <http://penelitian.tindakankelas.wordpress.com/2013/03/teknik-Mind-Map-Mengorganisasi-Materi-Pembelajaran.html> (diakses pada 8/02/2023).
- Buzan, Tony. 2010. Buku Pintar Mind Map. Jakarta: PT. Gramedia.
- Buzan, Tony. 2010. Buku Pintar Mind Map untuk Anak. Jakarta: PT. Gramedia
- Kurniawati, Dhida Dwi. 2010. Pengaruh Metode *Mind Mapping* dan Keaktifan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial pada Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 5 Surakarta Tahun Pelajaran 2009/2010. Surakarta: UMS Surakarta.
- Arikunto, Hendro Darmodjo dan R.E. Kaligis. 1992. Pendidikan IPA II. Jakarta: Depdikbud.
- Trianto. 2010. Model Pembelajaran Terpadu Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Jakarta: PT Bumi Aksara
- Darmodjo, Hendro. 1993. Pendidikan IPA. Jakarta: Depdikbud
- Sulistyorini, Sri & Suparton. 2007. Model Pembelajaran IPA Sekolah Dasar dan Penerapannya dalam KTSP. Yogyakarta: Tiara Wacana

- Sukardjo. 2008. Handout Mata Kuliah Evaluasi Pembelajaran IPA. Yogyakarta: PPs Universitas Negeri Yogyakarta
- Khoeruddin, dkk. 2007. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Konsep dan Implementasinya di Madrasah. Semarang: Pilar Media.
- I Wayan Suwendra. 2018. Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial,,..., hlm. 65-66
- Herdiansyah, Haris. 2013. Wawancara, Observasi, Dan Focus Groups. Jakarta: Rajawali Pers.
- Muri Yusuf. 2014. "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan". Jakarta : prenadamedia group
- Sudjana, N. 2010. Cara Belajar Siswa Aktif Dalam Proses Belajar Mengajar. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Arsyad, Azhar. 2016. Media Pembelajaran. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sardiman. 2011. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. PT Rajagrafindo: Jakarta.
- Mamnua. 2020. Implementasi Pembelajaran Kooperatif Tipe Mind Mapping Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Peserta Didik Pada Pelajaran SKI Kelas X di MA Takhassus Al-Quran Serangan, Bonang, Demak. Skripsi IAIN Kudus

# **LAMPIRAN**

## Lampiran 1

### 1. Gambaran Umum MIN 4 Sukoharjo

#### a. Profil MIN 4 Sukoharjo

**Tabel 4.1 Profil MIN 4 Sukoharjo**

1	Nama Sekolah	:	MIN 4 Sukoharjo
2	Alamat	:	Jl. WR. Supratman No. 145 Baki
3	NSM	:	111133110006
4	NPSN	:	60711697
5	Status	:	Negeri
6	Terakreditasi	:	A
7	Tanggal Berdiri	:	: 25 Oktober 1993
8	Telephone	:	(0271) 625177
9	Email	:	<a href="mailto:minbakiskh@gmail.com">minbakiskh@gmail.com</a>
10	Nomor SK Pendirian	:	244
11	Nama Kepala Madrasah	:	Dr. Karseno Handoyo, S.Pd.I, M.SI.
12	Letak Geografis	:	a. Batas Utara : BA Aisyiyah Bakipandeyan 1 b. Batas Timur : KUA Kecamatan Baki c. Batas Selatan : Jalan Desa Bakipandeyan
13	Keadaan Tanah	:	a. Luas Tanah : 500 m <sup>2</sup> b. Status Tanah : Belum Sertifikat c. Luas Bangunan : 500 m <sup>2</sup>

#### b. Sejarah Berdirinya MIN 4 Sukoharjo

Secara historis MIN 4 Sukoharjo pada awal pendiriannya berasal dari Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Bakipandeyan yang berdiri pada tahun 1968. Para tokoh pendirinya adalah bapak Fudhlori, Bapak Muhadi, Bapak Hadi Siswanto dan sebagai Kepala Madrasah pertama kali adalah Bapak Muchson. Dengan berjalannya waktu perkembangannya dari tahun ke tahun terus meningkat baik dari jumlah siswa, sarana

prasarana dan pendidik maupun tenaga kependidikannya. Atas dasar itulah maka dari pihak Yayasan Muhammadiyah, para tokoh-masyarakat dan tokoh agama serta Departemen Agama bersepakat bahwa Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Bakipandeyan Kecamatan Baki Kabupaten Sukoharjo diusulkan menjadi Madrasah Negeri. Maka pada Tahun 1990 Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Bakipandeyan berubah status menjadi MIN 4 Sukoharjo (MIN 4 Sukoharjo) Filial Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sukoharjo (MIN Sukoharjo) dan yang ditunjuk sebagai Pejabat Kepala Madrasah adalah bapak Suparno ZD. Dengan terbitnya Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 244 Tahun 1993 maka MIN 4 Sukoharjo Filial Madrasah Negeri Sukoharjo resmi menjadi Madrasah Negeri yang berdiri sendiri. Setelah berubah status menjadi negeri dalam perjalanannya menunjukkan perkembangan yang terus meningkat baik dari segi jumlah siswa, prestasi akademik maupun non akademik serta sarana prasarananya. Makanya saat ini MIN 4 Sukoharjo menjadi Madrasah kebanggaan masyarakat Baki dan sekitarnya

**c. Visi, Misi dan Tujuan MIN 4 Sukoharjo**

Dengan adanya visi, misi dan tujuan ini maka sebuah lembaga pendidikan akan lebih terarah dalam menentukan kebijakan ataupun langkah yang akan dilakukan. Adapun visi, misi, dan tujuan MIN 4 Sukoharjo adalah sebagai berikut:

1) Visi MIN 4 Sukoharjo

Terwujudnya generasi Islam yang berprestasi, terampil dan berdaya saing tinggi. Indikator Visi:

1. Unggul dalam aktivitas keagamaan.

2. Unggul dalam olimpiade MIPA.
  3. Unggul dalam nilai Ujian Nasional.
  4. Unggul dalam Porseni.
  5. Terampil dalam menjalankan keterampilan hidup (life skills).
  6. Lulusan diterima di sekolah unggulan
- 2) Misi MIN 4 Sukoharjo
1. Mewujudkan lembaga pendidikan yang Islami dan berdaya saing tinggi.
  2. Melaksanakan kurikulum yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik dan masyarakat.
  3. Menyediakan sarana pendidikan dan pembelajaran yang memadai.
  4. Menyiapkan tenaga yang profesional, berdedikasi dan memiliki semangat kompetitif dan inovatif.
  5. Menyelenggarakan kegiatan proses belajar mengajar dan menghasilkan lulusan yang berdaya saing tinggi.
  6. Menciptakan lingkungan dan prilaku hidup bersih dan sehat
- 3) Tujuan Madrasah

Secara umum, tujuan pendidikan MIN 4 Sukoharjo Sukoharjo adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia serta ketrampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Bertolak dari tujuan umum pendidikan dasar tersebut, MIN 4 Sukoharjo Sukoharjo mempunyai tujuan sebagai berikut :

- a) Mengoptimalkan proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan Pembelajaran Aktif (PAKEM, CTL).



- b) Mengembangkan potensi akademik, minat dan bakat siswa melalui layanan bimbingan dan konseling dan kegiatan ekstra kurikuler.
- c) Membiasakan perilaku Islami dilingkungan Madrasah.
- d) Meningkatkan prestasi akademik siswa dengan nilai rata-rata 7,5.
- e) Meningkatkan prestasi akademik siswa di bidang seni dan olahraga lewat kejuaraan dan kompetisi.
- f) Memiliki ketrampilan sebagai bekal hidup dalam masyarakat

#### d. Struktur Organisasi

MIN 4 Sukoharjo memiliki struktur organisasi sebagai berikut :

**Tabel 4.2 Struktur Organisasi**

No	Nama	Jabatan
1	Drs. H. Rohmadi	Komite Madrasah
2	Dr. Karseno Handoyo, S.Pd.I., MSI.	Kepala Madrasah
3	Sugito, S.Pd.	Guru
4	Suratmi, S.Pd.I.	Guru
5	Ninuk Sriyani, S.Pd.I.	Guru
6	Sulasmi, S.Pd.I.	Guru
7	Nofita Umi Niken Sari, S.Si., M.Pd.	Guru
8	Muh. Muchlis, S.HI.	Guru
9	Zumrotul Atqiya, S.Pd.I.	Guru
10	Abdurrohlim Suyono, S. Ag.	Guru
11	Aryuni Dwi Ningsih, S.Pd.I.	Guru
12	Suparmi, S.Pd.I.	Guru
13	Sri Waluyo , S.Pd.I.	Guru
14	Yeni Triatun, S.Pd.I.	Guru
15	Muh. Sukri ,S.Ag.	Guru
16	Welas, S.Pd.I.	Guru
17	Anna Mukharomah Ekawati, S.Ag., M.SI.	Guru

18	Ninik Wulandari, S.Pd.	Guru
19	Dwi Nur Widuri, S.Pd.I.	Guru
20	Priyanto, S.Pd.I.	Guru
21	Anita Kusumastuti, S.Pd.I.	Guru
22	Umi Salamah, S.Pd.I.	Guru
23	Semi, S.Pd.I.	Guru
24	Siti Munawaroh, S.Pd.	Guru
25	Ani Fitriati, S.Pd.I.	Guru
26	Joko Sulastono, S.Pd.	Guru
27	Habib Muda Wari, S.Pd.	Guru
28	Romadhoni Winda Kusumastuti, S.Pd.	Guru
29	Dessi Dhamayanti, S.Pd.I.	Guru
30	Fitria Rahmadanti, S.Pd.	Guru
31	Ganang Ari Rusadi, S.Sos.	Tata Usaha
32	Riama Des Vita, S.Pd.	Tata Usaha
33	Sigit Prawito	Penjaga

**e. Kondisi Siswa**

Siswa kelas IVA MIN 4 Sukoharjo pada tahun ajaran 2022/2023 berjumlah 33 siswa. Adapun perinciannya seperti terlihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 4.3 Kondisi Siswa Kelas IVA MIN 4 Sukoharjo Tahun Ajaran 2022/2023**

No	Nama Peserta	L/P
1	STEVEN DANIEL SAPUTRA	L
2	ZIDAN MAULANA RAMADHAN	L
3	AFFAN ADITYA	L
4	AFIFAH KHOIRUNNISA	P
5	AFIKA OKTA PUSPITA HANDAYANI	P
6	ALVIANA ZAHRA SETYO PUTRI	P
7	ANANDA DAVID PRATAMA	L

8	ANNISA AZKA QONITA	P
9	AQILA ZAH RATUNISA	P
10	AQILA DESTICHA ALEXANDRA	P
11	ARYA GEGE NIGAS PRAYOGI	L
12	ASKAR FARIH AL MUSAFFA	L
13	CANTIGA RYOHANTAMI PUTRI	P
14	ANNISA TRI SHOLEKHAH	P
15	CLARISSA PUTRI VIONA	P
16	DAFFA PAMUNGKAS NUR ROHMAN	L
17	DILLA DARUL AMALIA	P
18	KARIN BERLIANA PUTRI	P
19	KEONA AMALIA SAHHI	P
20	MAHIRA FATARANI	P
21	MUHAMMAD RAKA WIDYA	L
22	MUHAMMAD RIZKY JAQIYUDDIN	L
23	NARENDRA DEWANTORO	L
24	NAURA HASNA ANNIDA	P
25	RAYA RAMBU ROBBANI	P
26	REYVAN NUR HIDAYATULLAH	L
27	SALMA NUR SYAMSINA	P
28	SYIFA ROSEDYANA	P
29	TITANNI KHARISMA PUTRI	P
30	VERONICA VALENCIA ARDANI	P
31	WILDAN FADHIL ARROSYID	L
32	YUDHISTIRA TIO SUMANTRI	L
33	ZAKIY BURHANUDDIN	L

**f. Sarana dan Prasarana**

Sarana dan prasarana memiliki peran penting untuk mendukung kegiatan belajar mengajar serta memberi kemudahan terlaksananya program pendidikan, maka MIN 4 Sukoharjo menyediakan sarana dan

prasarana. Adapun sarana dan prasarana yang ada di MIN 4 Sukoharjo antara lain:

**Tabel 4.4 Keadaan Sarana dan Prasarana**

No	Nama Sarana Prasarana	Jumlah	Keadaan Rusak/Baik
1	Ruang Kelas	13	Baik
2	Ruang Kepala Madrasah	1	Baik
3	Ruang Guru	1	Baik
4	Ruang UKS	1	Rusak
5	Kamar Mandi/WC Guru	1	Baik
6	Kamar Mandi/WC Siswa	1	Baik
7	Gudang	1	Rusak
8	Meja Guru	40	Baik
9	Kursi Guru	40	Baik
10	Meja Siswa	619	Baik
11	Kursi Siswa	619	Baik
12	Lemari	35	Baik
13	Papan Tulis	20	Baik
14	Komputer	8	Baik

## Lampiran 2

Kisi – kisi wawancara dengan Guru Mata Pelajaran IPA

Variabel	Sub variabel	Indikator	No . Item	Jml. item	Sumber data
Mata pelajaran IPA	IPA	Hakikat IPA	1	9	Guru mata pelajaran IPA
		Tujuan pembelajaran IPA	2		
		Ruang lingkup IPA di SD/MI	3		
		Manfaat pembelajaran IPA	4		
		Materi IPA yang diajarkan dengan <i>Mind Mapping</i>	5		
		Kurikulum yang digunakan	6		
		Jadwal mata pelajaran IPA kelas IVA	7		
		Pendekatan pembelajaran IPA	8		
		Penilaian siswa pada mata pelajaran IPA	9		
Penggunaan Media Pembelajaran <i>Mind Mapping</i>	Media <i>Mind Mapping</i>	Pengertian media pembelajaran	10	11	
		Mengapa perlu adanya media pembelajaran	11		
		Pengertian media <i>Mind Mapping</i>	12		
		Sejak kapan media <i>Mind Mapping</i> diterapkan	13		
		Manfaat media <i>Mind Mapping</i>	14		
		Kelebihan dan kekurangan media <i>Mind Mapping</i>	15		
		Langkah-langkah membuat media <i>Mind Mapping</i>	16		
		Biaya membuat <i>Mind Mapping</i>	17		

		Reaksi siswa pembelajaran menggunakan media <i>Mind Mapping</i>	18		
		Langkah-langkah penggunaan media <i>Mind Mapping</i>	19		
		Faktor pendukung dan penghambat diterapkan media <i>Mind Mapping</i>	20		

**INSTRUMEN WAWANCARA DENGAN GURU MAPEL IPA**

Nama : Abdurrahim Suyono, S. Ag

Jabatan : Guru Mata Pelajaran IPA

Hari, Tanggal : 17 Maret 2023

Waktu : 08.00-09.30 WIB

1. Apa yang dimaksud hakikat IPA ?
2. Apa tujuan dari pembelajaran IPA?
3. Bagaimana ruang lingkup IPA di sekolah SD/MI?
4. Apa manfaat belajar IPA?
5. Materi IPA tentang apa yang diajarkan dengan media Mind Mapping?
6. Kurikulum apa yang digunakan pada pembelajaran IPA di MIN 4 Sukoharjo?
7. Kapan jadwal mata pelajaran IPA di kelas IVA MIN 4 Sukoharjo?
8. Pendekatan apa yang digunakan guru dalam pembelajaran IPA?
9. Bagaimana guru mengambil penilaian siswa pada mata pelajaran IPA?
10. Apakah yang dimaksud media pembelajaran?
11. Mengapa proses pembelajaran perlu adanya media pembelajaran?
12. Apa yang dimaksud Media *Mind Mapping*?
13. Sejak kapan media *Mind Mapping* diterapkan di MIN 4 Sukoharjo ?
14. Apa saja manfaat media *Mind Mapping* ?
15. Apa kelebihan dan kekurangan media *Mind Mapping*?
16. Bagaimana langkah langkah membuat media *Mind Mapping*?
17. Kisaran berapa biaya membuat media *Mind Mapping*?
18. Bagaimana reaksi siswa pada saat pembelajaran menggunakan media *Mind Mapping*?
19. Bagaimana langkah-langkah penggunaan media *Mind Mapping* pada mata pelajaran IPA di kelas IVA MIN 4 Sukoharjo?
20. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam menerapkan media *mind mapping*?

### Lampiran 3

Kisi – kisi wawancara dengan Kepala Madrasah

Variabel	Sub variabel	Indikator	No . Item	Jml. item	Sumber data
Kepala Madrasah pada pembelajaran IPA	Kegiatan pembelajaran	Hakikat IPA	1	10	Kepala Madrasah
		Manfaat belajar IPA	2		
		Kurikulum yang digunakan	3		
		Pendekatan PAIKEM	4		
		Penilaian terhadap siswa	5		
		Media pembelajaran	6		
		Kondisi lingkungan madrasah	7		
		Tujuan diterapkannya media <i>Mind Mapping</i>	8		
		Memanfaatkan teknologi pembelajaran	9		
		Fasilitas di madrasah	10		



**INSTRUMEN WAWANCARA DENGAN KEPALA MADRASAH**

Nama : Dr. Karseno Handoyo, S.Pd.I, M.SI.

Jabatan : Kepala Madrasah

Hari, Tanggal : 20 Maret 2023

Waktu : 08.00-09.30 WIB

1. Menurut bapak apakah hakikat dari IPA?
2. Apakah manfaat dari mempelajari IPA?
3. Kurikulum apa yang digunakan dalam pembelajaran IPA kelas IV MIN 4 Sukoharjo ?
4. Pendekatan pembelajaran yang bagaimana yang digunakan guru dalam mengajarkan materi kepada siswa?
5. Bagaimana cara guru di MIN 4 Sukoharjo melakukan penilaian terhadap siswa?
6. Apa yang bapak ketahui terkait media pembelajaran?
7. Bagaimana kondisi lingkungan di madrasah, apakah sudah mendukung kenyamanan guru dalam mengajar?
8. Menurut bapak, bagaimana tujuan diterapkannya media *Mind Mapping* pada mata pelajaran IPA?
9. Bagaimana upaya kepala madrasah dalam mengarahkan guru untuk memanfaatkan teknologi pembelajaran?
10. Apakah kepala madrasah sudah memberikan fasilitas yang memadai kepada guru dalam mengembangkan potensi siswa?

## Lampiran 4

Kisi-kisi wawancara dengan siswa

Variabel	Sub variabel	Indikator	No . Item	Jml. item	Sumber data
Reaksi siswa pembelajaran menggunakan media <i>mind mapping</i>	Pembelajaran IPA dengan media <i>mind mapping</i>	Memudahkan memahami materi yang diajarkan	1	5	Siswa
		Tanggapan siswa terkait media yang digunakan	2		
		Pendapat siswa pembelajaran menggunakan media <i>mind mapping</i>	3		
		Upaya siswa melaksanakan pembelajaran yang baik	4		
		Upaya siswa mengembangkan potensinya	5		

### INSTRUMEN WAWANCARA DENGAN SISWA

1. Apakah siswa lebih mudah memahami materi pembelajaran menggunakan media *mind mapping* ?
2. Bagaimana siswa menanggapi media pembelajaran yang digunakan ?
3. Bagaimana pendapat siswa pembelajaran IPA menggunakan media *mind mapping*?
4. Bagaimana upaya siswa dalam melaksanakan belajar yang baik ?
5. Bagaimana siswa berupaya untuk mengembangkan potensinya ?

## Lampiran 5

### PEDOMAN OBSERVASI

Observasi atau pengamatan yang dilakukan peneliti adalah mengamati penggunaan media *mind mapping* dalam pembelajaran IPA kelas IV MIN 4 Sukoharjo yang meliputi :

#### A. Tujuan

Untuk memperoleh informasi dan data terkait pelaksanaan pembelajaran menggunakan media *mind mapping* dalam pembelajaran IPA siswa kelas IV MIN 4 Sukoharjo.

#### B. Aspek yang diamati

1. Mengamati guru dalam menyampaikan materi pelajaran IPA dengan menggunakan media *mind mapping*
2. Mengamati desain pembelajaran IPA kelas IV MIN 4 Sukoharjo.
3. Mengamati cara guru dalam memberikan motivasi dan menanamkan semangat belajar kepada siswa.
4. Mengamati perencanaan yang digunakan guru dalam menggunakan media *mind mapping* pada mata pelajaran IPA.
5. Mengamati cara guru melakukan evaluasi pada mata pelajaran IPA.

## Kisi-kisi pedoman observasi

Variabel	Sub variabel	Indikator	No. Item	Jml item	Sumber data
Media pembelajaran <i>Mind Mapping</i> pada mata pelajaran IPA	Media <i>Mind Mapping</i>	Ketersediaan Media <i>Mind Mapping</i>	1	2	Guru mata pelajaran IPA
		Pembelajaran menggunakan <i>Mind Mapping</i>	2		
	Ruang kelas	Ruang kelas yang nyaman	3	2	
		Fasilitas di dalam kelas	4		
	Guru	Guru menyampaikan materi pembelajaran	5	2	
		Guru inovatif dan kreatif	6		
	Siswa	Respon siswa	7	2	
		Manfaat bagi siswa	8		

## INSTRUMEN OBSERVASI

No	Aspek yang diamati	Observasi	
		Ya	Tidak
1	Media <i>Mind Mapping</i> sudah tersedia di MIN 4 Sukoharjo	√	
2	Guru mata pelajaran IPA mengajar dengan inovatif menggunakan <i>Mind Mapping</i>	√	
3	Ruang kelas 4B bersih dan nyaman, siswa semangat mengikuti pembelajaran	√	
4	Fasilitas di ruang kelas 4B MIN 4 Sukoharjo lengkap meja, kursi, papan tulis, LCD, dsb.	√	
5	Guru mata pelajaran IPA menyampaikan materi pembelajaran dengan baik, guru menguasai materi pembelajaran	√	
6	Guru mata pelajaran IPA menyampaikan materi dengan cara yang inovatif dan kreative siswa menjadi semangat mengikuti pembelajaran	√	
7	Siswa sangat antusias dan aktif mengikuti pembelajaran IPA	√	
8	Pembelajaran IPA menggunakan media <i>Mind Mapping</i> siswa lebih mudah memahami materi pelajaran yang diajarkan guru	√	

## Lampiran 6

### PEDOMAN DOKUMENTASI

Dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan media pembelajaran *Mind Mapping* pada mata pelajaran IPA di MIN 4 Sukoharjo yang bersifat dokumen yang akan digunakan sebagai data pendukung pada data penelitian, adapun beberapa daftar dokumen yang akan dikumpulkan sebagai berikut :

- a. Deskripsi Materi Pembelajaran IPA
- b. Rencana program pembelajaran (RPP)
- c. Foto media *Mind Mapping*
- d. Foto wawancara
- e. Pembelajaran IPA di kelas 4B menggunakan media *Mind Mapping*

## Lampiran 7

### *FIELD NOTE WAWANCARA*

Kode : W-1

Judul : Memberikan Surat Permohonan Izin Observasi

Informan : Dr. Karseno Handoyo, S.Pd.I., M.SI.

Tempat : Ruang Kepala Madrasah

Waktu : Sabtu, 24 Desember 2022 Pukul 08.00-Selesai

Peneliti : Assalamu'alaikum pak

Pak Seno : Wa'alaikumussalam warahmatullahi wabarakatuh. Silahkan duduk mas.  
Bagaimana ada perlu apa mas?

Peneliti : Sebelumnya perkenalkan pak saya Muhroni mahasiswa UIN Raden Mas Said Surakarta, jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Pak Seno : Owh iya yang tadi WA saya nggih.

Peneliti : Iya benar pak. Jadi begini pak, tujuan saya kesini ingin meminta permohonan izin observasi untuk skripsi pak. Ini surat izinnya pak.

Pak Seno : Baik mas saya lihat dulu ya. Tentang "Penggunaan Media *Mind Mapping* Dalam Pembelajaran IPA Kelas IV MIN 4 Sukoharjo Tahun Ajaran 2022/2023" ya.

Peneliti : Iya pak, jadi yang akan saya teliti penggunaan media *Mind Mapping* pada pembelajaran IPA kelas IV.

Pak Seno : Baik mas, untuk mata pelajaran IPA siswa kelas IV di MIN 4 Sukoharjo ini di ampu oleh guru mata pelajaran IPA. Demi kemajuan sekolah dan siswa khususnya dalam mata pelajaran IPA ini guru juga melakukan berbagai upaya untuk terus meningkatkan kualitas pembelajaran. Data yang ingin di ambil dan dibutuhkan apa saja?

Peneliti : Ada beberapa hal yang dibutuhkan dalam penelitian nanti pak, yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Rencana saya ingin bertemu guru mata pelajaran IPA dahulu pak. Menanyakan terkait data awal pak.

Pak Seno : Oh iya boleh. Nanti bisa bertemu dengan pak Abdurrahim Suyono, S. Ag beliau guru mata pelajaran IPA kelas IV.

Peneliti : Baik terimakasih pak. Kalau begitu saya izin pamit dulu. Assalamu'alaikum.

Pak Seno : Baik mas silahkan. Waalaikumussalam warahmatullahi wabarakatuh

Kode : W-2  
Judul : Data Awal Penelitian  
Subyek : Abdurrahim Suyono, S. Ag  
Tempat : Ruang Guru  
Waktu : Sabtu, 24 Desember 2022 Pukul 09.00 - Selesai

Peneliti : Assalamu'alaikum pak  
Pak Rohim : Wa'alaikumussalam warahmatullahi wabarakatuh mas  
Peneliti : Pak, izin minta waktunya sebentar.  
Pak Rohim : Iya bagaimana mas?  
Peneliti : Jadi begini pak, tujuan saya kesini ingin melakukan penelitian skripsi tentang pembelajaran IPA kelas IV. Alhamdulillah tadi sudah menemui Pak Seno untuk memohon izin observasi dan diarahkan untuk menemui bapak.  
Pak Rohim : Oh begitu, untuk judul skripsinya apa mas?  
Peneliti : Penggunaan Media *Mind Mapping* Dalam Pembelajaran IPA Kelas IV MIN 4 Sukoharjo Tahun Ajaran 2022/2023.  
Pak Rohim : Di MIN 4 Sukoharjo ini media *Mind Mapping* sudah diterapkan dalam pembelajaran IPA kelas IV, tujuan diterapkannya media *Mind Mapping* ini supaya memudahkan siswa dalam memahami materi yang di ajarkan. Ada lagi yang ingin ditanyakan?  
Peneliti : baik pak, terimakasih informasinya. Terkait diterapkannya media *Mind Mapping* ini pada mata pelajaran IPA kelas IV, materinya tentang apa nggih pak?  
Pak Rohim : Materi IPA kelas IV dalam media *Mind Mapping* ini tentang bagian-bagian tubuh hewan dan fungsinya mas.  
Peneliti : Apa alasan bapak menggunakan media *Mind Mapping* pada pembelajaran IPA ini ?  
Pak Rohim : Iya benar. Pembelajaran IPA dengan menggunakan media *Mind Mapping* supaya pembelajaran lebih aktif, meningkatkan antusias dan semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran. Dengan adanya



media *Mind Mapping* pembelajaran menjadi menarik dan meningkatkan kualitas pembelajaran

Peneliti : Baik pak terimakasih. Sementara itu dulu pak yang ingin saya tanyakan. Terimakasih pak atas waktunya. Saya izin pamit, Assalamu'alaikum

Pak Rohim : Ya sama-sama. Waalaikumussalam warahmatullah

Kode : W-3  
Judul : Memberikan Surat Permohonan Izin Penelitian  
Informan : Dr. Karseno Handoyo, S.Pd.I., M.SI.  
Tempat : Ruang Kepala Madrasah  
Waktu : Kamis, 16 Maret 2023 Pukul 08.00 - Selesai

Peneliti : Assalamu'alaikum pak  
Pak Seno : Waalaikumussalam warahmatullah. Silahkan masuk mas  
Peneliti : Baik pak terimakasih. Begini pak, saya Muhroni yang dulu pernah memasukkan surat permohonan izin observasi di sekolah MIN 4 Sukoharjo. Tujuan saya kesini ingin memberikan surat izin penelitian pak.  
Pak Seno : Iya mas, saya cek dulu suratnya.  
Peneliti : Nggih pak  
Pak Seno : Mulai penelitiannya bulan ini ya?  
Peneliti : iya pak, bulan ini sampai selesai  
Pak Seno : Untuk subyek dan informannya siapa mas?  
Peneliti : Subyeknya guru mata pelajaran IPA kelas IV. Untuk informannya insyaallah bapak dan beberapa siswa kelas IVA pak.  
Pak Seno : Oh iya, semoga lancar ya penelitiannya dan segera selesai skripsinya. Penelitian di MIN 4 Sukoharjo ini ada persyaratannya mas, yaitu ketika panjenengan sudah selesai skripsian mohon *hardfile* skripsinya bisa di printkan untuk arsip sekolah nggih mas.  
Peneliti : Aamiin, baik pak terimakasih atas doanya. Nggih pak, insyaallah nanti akan saya kabari dan printkan untuk sekolah pak.  
Pak Seno : Nanti kalau sudah selesai penelitian kabari pihak sekolah mas, akan kami buat surat keterangan telah melakukan penelitian di sekolah ini.  
Peneliti : Baik pak, kalau sudah selesai akan mengabari bapak  
Pak Seno : Ada lagi mas?

Peneliti : Sudah itu dulu pak. Di lain waktu izin untuk mewancarai bapak lagi ya pak

Pak Seno : Iya boleh mas. Jika ingin wawancara, mminta tolong dikabarkan sebelumnya ya, khawatir saya sedang tidak ada di sekolah

Peneliti : Nggih baik pak, nanti akan saya kabari terlebih dahulu. Terimakasih pak atas waktunya, saya izin pamit. Assalamu'alaikum

Pak Seno : Wa'alaikumussalam warahmatullah wabarakatuh

Kode : W-4  
Judul : Mata Pelajaran IPA  
Subyek : Abdurrahim Suyono, S. Ag  
Tempat : Ruang Guru  
Waktu : Kamis, 17 Maret 2023 Pukul 09.00 - Selesai

Peneliti : Assalamu'alaikum pak rohim. Mohon maaf pak mengganggu waktunya. Mohon izin wawancara nggih pak?

Pak Rohim : Wa'alaikumussalam. Iya silahkan masuk mas

Peneliti : Baik pak, ini ada beberapa pertanyaan.

Pak Rohim : Iya silahkan, pertanyaannya apa saja?

Peneliti : Berapakah total siswa di kelas 4A pak?

Pak Rohim : Totalnya ada 33 siswa mas

Peneliti : Setelah ini boleh melihat daftar nama siswanya pak, untuk di dokumentasi ?

Pak Rohim : Boleh nanti saya ambilkan.

Peneliti : Terkait pembelajaran IPA ini pak, apa yang bapak ketahui tentang hakikat IPA?

Pak Rohim : IPA hakikatnya memahami tentang alam semesta mas, baik makhluk hidup, hewan, tumbuhan dan sebagainya

Peneliti : Apa tujuan dari belajar IPA pak?

Pak Rohim : Tujuan belajar IPA secara umum ya mas, tujuannya agar siswa berperan serta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam

Peneliti : Bagaimana ruang lingkup mata pelajaran IPA pak?

Pak Rohim : Ruang lingkup mata pelajaran IPA membahas makhluk hidup meliputi, manusia, hewan, dan tumbuhan, benda materi, energi dan perubahannya, bumi dan alam semesta.

Peneliti : Materi IPA tentang apa yang diajarkan dengan media *Mind Mapping*?

- Pak Rohim : Untuk materinya tentang bagian-bagian tubuh hewan dan fungsinya mas
- Peneliti : Kurikulumnya memakai kurikulum apa nggih pak?
- Pak Rohim : Memakai kurikulum 2013 mas
- Peneliti : Buku paket yang dimiliki siswa sudah mengacu kurikulum 2013 pak?
- Pak Rohim : sudah mas
- Peneliti : baik pak, sementara pertanyaannya ini dulu pak. Di lain waktu saya izin bertanya lagi nggih pak
- Pak Rohim : iya mas, kabari saja
- Peneliti : iya pak, terimakasih pak telah meluangkan waktunya. Kalau begitu saya izin pamit pak. Assalamu'alaikum
- Pak rohim : waalaikumussalam warahmatullah

Kode : W-5  
Judul : Kegiatan Belajar Mengajar  
Subyek : Abdurrahim Suyono, S. Ag  
Tempat : Ruang Guru  
Waktu : Jumat , 24 Maret 2023 Pukul 09.00 – Selesai

Peneliti : Assalamu'alaikum pak  
Pak Rohim : Wa'alaikumussalam mas, silahkan masuk  
Peneliti : Saya izin minta waktunya bapak, untuk wawancara kembali pak  
Pak Rohim : Oh ya silahkan  
Peneliti : Baik pak, pertanyaan. Apakah bapak menyiapkan RPP sebelum melakukan pembelajaran?  
Pak Rohim : Iya menyiapkan RPP terlebih dahulu sebelum mengajar. Nanti saya kirimkan *softfile* RPP ke panjenengan mas.  
Peneliti : Nggih pak, terimakasih banyak pak.  
Pak Rohim : Sama-sama mas  
Peneliti : Untuk jadwal mata pelajaran IPA kelas IVA dilaksanakan hari apa nggih pak?  
Pak Rohim : Mata pelajaran IPA untuk kelas IVA dilaksanakan pada hari senin dan kamis mas, sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan. Hari senin dilaksanakan pukul 07.30-08.30 WIB. Untuk yang hari kamis dilaksanakan pukul 08.30-09.30 WIB  
Peneliti : Pendekatan apa yang digunakan pada pembelajaran IPA di MIN 4 Sukoharjo ?  
Pak Rohim : Untuk pendekatan pembelajaran, MIN 4 Sukoharjo menggunakan PAIKEM mas. Baik saat pembelajaran tatap muka maupun daring pada saat pandemi berapa tahun lalu  
Peneliti : bagaimana cara guru dalam melakukan penilaian kepada siswa?

- Pak Rohim : Penilaian terhadap siswa di sini sama seperti sekolah yang lain mas, meliputi kehadiran, keaktifan siswa, tugas, penilaian tengah semester dan akhir semester
- Peneliti : Apa yang bapak ketahui terkait media pembelajaran?
- Pak Rohim : Media pembelajaran digunakan untuk menyampaikan atau menyalurkan materi dari guru secara terencana mas, sehingga siswa dapat belajar efektif dan efisien
- Peneliti : Mengapa proses pembelajaran perlu adanya media pembelajaran pak?
- Pak Rohim : Iya mas, karena media ini merupakan alat bantu yang bisa digunakan guru untuk memudahkan siswa dalam memahami materi yang diajarkan
- Peneliti : Baik pak terimakasih atas waktunya, sementara ini dulu pak pertanyaannya. Lain kesempatan izin bertanya lagi nggih pak.
- Pak Rohim : Iya mas
- Peneliti : Sekian dulu pak dari saya, saya izin pamit. Assalamu'alaikum
- Pak Rohim : Wa'alaikumussalam warahmatullah

Kode : W-6  
 Judul : Kegiatan Belajar Mengajar  
 Subyek : Abdurrahim Suyono, S. Ag  
 Tempat : Ruang Guru  
 Waktu : Sabtu , 25 Maret 2023 Pukul 09.00 – Selesai

Peneliti : Assalamu'alaikum pak  
 Pak Rohim : Wa'alaikumussalam mas, silahkan masuk  
 Peneliti : Tujuan saya kesini izin melakukan wawancara lagi pak  
 Pak Rohim : Iya mas silahkan, apa yang mau ditanyakan  
 Peneliti : Apa yang bapak ketahui tentang media pembelajaran *Mind Mapping*?  
 Pak Rohim : Media *Mind Mapping* merupakan pemetaan pikiran untuk memudahkan siswa dalam memahami materi secara terkonsep mas.  
 Peneliti : Apa alasan bapak memilih menggunakan media *Mind Mapping* pada mata pelajaran IPA di kelas IV?  
 Pak Rohim : Alasan menggunakan media *Mind Mapping* dengan tujuan untuk menciptakan pembelajaran yang berkualitas, pembelajaran yang menarik, aktif, siswa menjadi antusias dan semangat dalam mengikuti pembelajaran. Serta memudahkan siswa dalam memahami materi yang diajarkan  
 Peneliti : Apakah media *Mind Mapping* mampu menciptakan suasana dalam pembelajaran?  
 Pak Rohim : Iya mas. Media *Mind Mapping* sangat mempengaruhi pembelajaran tentunya siswa dalam mengikuti pembelajaran menjadi aktif  
 Peneliti : Sejak kapan bapak menggunakan media *Mind Mapping* pada mata pelajaran IPA?  
 Pak Rohim : Media *Mind Mapping* diterapkan sejak awal tahun ajaran 2022/2023 mas, saat itu mengingat zaman yang semakin maju, yang sebelumnya siswa kurang semangat juga dalam mengikuti pelajaran IPA. Dengan



begitu ada inisiatif untuk membuat media pembelajaran *Mind Mapping* sehingga siswa tertarik dalam mengikuti pelajaran.

Peneliti : Apa saja manfaat dari media *Mind Mapping* pak?

Pak Rohim : Manfaat media *Mind Mapping* banyak mas, dengan media *Mind Mapping* materi dapat dikonsepskan, materi menjadi tidak telalu banyak, pembelajaran menjadi menarik dan tidak membosankan

Peneliti : Apa saja kelebihan dari media *Mind Mapping*?

Pak Rohim : Kelebihannya media *Mind Mapping* dapat mengemukakan pendapat secara bebas, catatan lebih padat dan jelas, catatan lebih terfokus pada inti materi, dan Mudah melihat gambaran keseluruhan mas

Peneliti : Apa saja kekurangan dari media *Mind Mapping* ?

Pak Rohim : Untuk kekurangannya biasanya membutuhkan waktu yang lama dalam membuat mas, juga memerlukan banyak alat tulis misal spidol warna-warni. *Mind Mapping* yang baik memerlukan banyak alat tulis, sehingga simbol-simbol, gambar-gambar, garis- garis, dan kata-kata yang dicantumkan dalam *mind mapping* menjadi menarik.

Peneliti : Bagaimana langkah-langkah membuat media *Mind Mapping*?

Pak Rohim : Mulailah dari tengah kertas kosong yang sisi panjangnya diletakkan mendatar, Gunakan gambar atau foto untuk ide sentral, Gunakan berbagai warna, Hubungkan cabang-cabang utama ke gambar pusat dan hubungkan cabang-cabang tingkat dua dan tiga ke tingkat satu dan dua, dan seterusnya, Gunakan satu kata kunci untuk setiap garis, dan Gunakan gambar. Lebih lengkapnya nanti bisa cari di internet mas.

Peneliti : Berapa biaya dalam membuat media *Mind Mapping*?

Pak Rohim : Untuk biaya yang dikeluarkan tidak mahal mas, biaya dibawah lima belas ribu

Peneliti : Bagaimana perencanaan dalam menggunakan media *Mind Mapping* pak?

Pak Rohim : Perencanaan yang dilakukan adalah dengan mendalami materi terlebih dahulu, menyiapkan RPP, kemudian siapkan juga media *Mind Mapping* yang sudah ada di MIN 4 Sukoharjo

Peneliti : Bagaimana reaksi siswa pembelajaran IPA menggunakan media *Mind Mapping*?

Pak Rohim : Pembelajaran IPA menggunakan media *Mind Mapping* ini siswa sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran mas. Dengan media ini juga memudahkan siswa dalam memahami materi IPA

Peneliti : Apa faktor pendukung dalam menggunakan media *Mind Mapping* pak?

Pak Rohim : Faktor pendukungnya, metode mind mapping mudah diterapkan, terciptanya kelas yang aktif, pembelajaran lebih menyenangkan, mencatat materi menjadi lebih cepat, ringkas, dan jelas.

Peneliti : Apa faktor penghambat dalam menggunakan media *Mind Mapping*?

Pak Rohim : Ya biasanya guru rasa malas mas, kurangnya peralatan pendukung, dan menganggap media *Mind Mapping* rumit.

Peneliti : Baik pak, terimakasih atas waktunya. Mungkin cukup sekian dulu pak wawancara dari saya. Nanti misalkan ada pertanyaan yang kurang saya kesini lagi pak

Pak Rohim : Iya mas siap

Peneliti : baik pak, kalau begitu saya izin pamit dulu. Terimakasih. Assalamu'alaikum pak

Pak Rohim : waalaikumussalam warahmatullah

- Kode : W-7
- Judul : Kondisi Madrasah dan Kegiatan Belajar Mengajar
- Informan : Dr. Karseno Handoyo, S.Pd.I., M.SI.
- Tempat : Ruang Kepala Madrasah
- Waktu : Senin, 20 Maret 2023 Pukul 08.00 - Selesai
- Peneliti : Assalamu'alaikum pak
- Pak Seno : Wa'alaikumussalam warahmatullah, iya mas silahkan masuk
- Peneliti : Saya Muhroni pak, yang kemarin izin via *Whatsapp* untuk wawancara bapak untuk penelitian skripsi.
- Pak Seno : Iya mas, ingin bertanya apa saja ?
- Peneliti : Baik pak ini ada beberapa pertanyaan.
- Pak Seno : Silahkan mas
- Peneliti : Sejarah awal pendirian MIN 4 Sukoharjo pada awal pendiriannya berasal dari Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Bakipandeyan yang berdiri pada tahun 1968. Dengan berjalannya waktu perkembangannya dari tahun ke tahun terus meningkat baik dari jumlah siswa, sarana prasarana dan pendidik maupun tenaga kependidikannya. Atas dasar itulah maka dari pihak Yayasan Muhammadiyah, para tokoh-masyarakat dan tokoh agama serta Departemen Agama bersepakat bahwa Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Bakipandeyan Kecamatan Baki Kabupaten Sukoharjo diusulkan menjadi Madrasah Negeri. Maka pada Tahun 1990 Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Bakipandeyan berubah status menjadi MIN 4 Sukoharjo.
- Peneliti : Baik pak, izin untuk dokumentasi ya pak.
- Pak Seno : Silahkan mas, ini ada *softfile* nya juga kalau mau.
- Peneliti : Iya pak boleh pak.
- Pak Seno : Nanti dikirimkan
- Peneliti : Baik pak terimakasih. Pertanyaan selanjutnya ya pak. Berapakah jumlah siswa di tahun ajaran 2022/2023 dari kelas 1-6 pak?
- Pak Seno : 621 siswa mas
- Peneliti : Bagaimana hakikat IPA menurut bapak?

- Pak Seno : IPA hakikatnya pengetahuan, gagasan dan konsep yang terorganisasi tentang alam sekitar, yang diperoleh dari pengalaman dalam mempelajari IPA
- Peneliti : Menurut bapak, apa saja manfaat belajar IPA?
- Pak Seno : Untuk menambah rasa ingin tahu terhadap kondisi lingkungan alam dan memberikan wawasan akan konsep alam yang berguna dalam kehidupan sehari-hari.
- Peneliti : Kurikulum apa yang digunakan di MIN 4 Sukoharjo ?
- Pak Seno : Di MIN 4 Sukoharjo masih menggunakan kurikulum 2013 mas
- Peneliti : Apakah kepala sekolah berupaya menyediakan fasilitas kepada guru untuk mengembangkan potensi siswa ?
- Pak Seno : Iya mas, untuk menunjang pembelajaran yang berkualitas perlu adanya fasilitas yang memadai untuk guru supaya pembelajaran terlaksana dengan maksimal
- Peneliti : Apakah kondisi lingkungan sekolah yang sudah ada sudah mendukung kenyamanan guru dalam mengajar IPA?
- Pak Seno : Alhamdulillah sudah mendukung mas, karena didukung lingkungan yang nyaman dan kondusif untuk bekerja
- Peneliti : Baik pak, terimakasih atas jawabannya. Mungkin ini dulu pak pertanyaan dari saya. Nanti kalau ada yang kurang di lain waktu saya akan bertanya lagi
- Pak Seno : Iya mas
- Peneliti : Sekian dulu pak dari saya, terimakasih banyak atas waktunya. Saya izin pamit nggih pak. Assalamu'alaikum
- Pak Seno : ya mas, sama-sama, waalaikumussalam warahmatullah

- Kode : W-8
- Judul : Kegiatan Belajar Mengajar
- Informan : Dr. Karseno Handoyo, S.Pd.I., M.SI.
- Tempat : Ruang Kepala Madrasah
- Waktu : Selasa, 28 Maret 2023 Pukul 08.00 - Selesai
- 
- Peneliti : Assalamu'alaikum pak
- Pak Seno : Wa'alaikumussalam, monggo silahkan masuk
- Peneliti : Baik pak, tujuan saya kesini kembali ingin melakukan wawancara pak
- Pak Seno : Iya silahkan mas, yang mau ditanyakan apa
- Peneliti : Terkait pendekatan pembelajaran. Pendekatan apa yang digunakan dalam pembelajaran IPA di MIN 4 Sukoharjo?
- Pak Seno : Di MIN 4 Sukoharjo ini rata-rata guru menggunakan pendekatan PAIKEM mas, begitu juga pada pelajaran IPA, untuk merangsang kembali daya pikir dan praktek pembelajaran siswa agar materi-materi dan proses belajar mengajar yang di lakukan siswa dan guru dapat berjalan baik dan memperoleh hasil yang memuaskan.
- Peneliti : Bagaimana cara guru di MIN 4 Sukoharjo melakukan penilaian terhadap siswa dan apa tujuan dilakukan penilaian?
- Pak Seno : Penilaian terhadap siswa di sini sama seperti sekolah yang lain mas, meliputi kehadiran, keaktifan siswa, tugas, penilaian tengah semester dan akhir semester. Penilaian juga bertujuan untuk mengetahui sejauh mana peserta didik dapat memahami materi yang sudah dijelaskan selama proses pembelajaran
- Peneliti : Menurut bapak, apa yang dimaksud media pembelajaran?
- Pak Seno : Media ini perantara atau penghubung mas. Media pembelajaran memberikan manfaat dalam pembelajaran di kelas.
- Peneliti : Menurut bapak, bagaimana tujuan diterapkannya media *Mind Mapping* pada mata pelajaran IPA?

- Pak Seno : Jadi MIN 4 Sukoharjo ini menerapkan media *Mind Mapping* dengan tujuan untuk menciptakan pembelajaran yang berkualitas, pembelajaran yang menarik, aktif, siswa menjadi antusias dan semangat dalam mengikuti pembelajaran. Serta memudahkan siswa dalam memahami materi yang diajarkan.
- Peneliti : Bagaimana upaya kepala madrasah dalam mengarahkan guru untuk memanfaatkan teknologi pembelajaran?
- Pak Seno : Sesuai berkembangnya teknologi ini mas. Guru MIN 4 Sukoharjo dapat menciptakan kualitas pembelajaran yang aktif, inovatif, dan kreatif. Banyak cara dalam melakukannya salah satunya menggunakan media pembelajaran *Mind Mapping* ini. Sekolah juga memberikan fasilitas yang memadai kepada guru dalam mengembangkan potensi siswa.
- Peneliti : Baik pak, terimakasih atas jawabannya. Mungkin cukup sekian dulu pak wawancara dari saya. Terimakasih pak atas waktunya
- Pak Seno : Iya mas, sama-sama
- Peneliti : Kalau begitu saya izin pamit dulu pak. Assalamu'alaikum
- Pak Seno : Wa'alaikumussalam warahmatullah

Kode : W-9  
Judul : Kegiatan Belajar Mengajar  
Informan : Adek Affan Aditya  
Tempat : Ruang Kelas  
Waktu : Senin, 27 Maret 2023 Pukul 09.00 – Selesai

Peneliti : Selamat pagi dek Affan

Adek Affan : Pagi pak

Peneliti : Apakah dek Affan lebih mudah memahami materi pembelajaran menggunakan media *mind mapping* ?

Adek Affan : Media yang mana pak?

Peneliti : Media yang dari kertas karton yang ditempelkan di papan tulis tadi dek.

Adek Affan : oh yang itu tadi.

Peneliti : Iya, bagaimana apakah dengan media tadi belajarnya menjadi lebih mudah?

Adek Affan : Iya pak, belajar dengan media *mind mapping* jadi mudah menghafal bagian tubuh hewannya

Peneliti : Bagaimana menanggapi media pembelajaran yang tadi dek?

Adek Affan : Bagus pak, ada gambar-gambar hewannya juga

Peneliti : Baik dek, terimakasih ya. Semangat belajarnya

Adek Affan : Iya pak

Kode : W-10  
Judul : Kegiatan Belajar Mengajar  
Informan : Dilla Darul Amalia  
Tempat : Ruang Kelas  
Waktu : Senin, 27 Maret 2023 Pukul 09.00 – Selesai

Peneliti : Selamat pagi dek Dilla  
Adek Dilla : Pagi pak  
Peneliti : Bagaimana kabarnya dik?  
Adek Dilla : Baik pak, tapi tadi malam habis batuk  
Peneliti : Oh batuk, semoga lekas sembuh ya  
Adek Dilla : Iya pak  
Peneliti : Dek Dilla tadi kan sudah belajar mata pelajaran IPA. Bapak mau bertanya, Bagaimana pendapat dek Dilla terkait pembelajaran IPA menggunakan media *mind mapping* tadi?  
Adek Dilla : Asyik pak, aku jadi tidak mengantuk saat pelajaran  
Peneliti : Untuk materi yang disampaikan tadi apakah dek Dilla paham?  
Adek Dilla : Paham pak  
Peneliti : Bagaimana dek Dilla berupaya untuk mengembangkan potensi?  
Adek Dilla : Nanti akan lebih giat belajar lagi pak dirumah  
Peneliti : Baik dek Dilla, terimakasih ya atas waktunya.  
Adek Dilla : Iya pak.



Kode : W-11  
Judul : Kegiatan Belajar Mengajar  
Informan : Arya Gege Nigas Prayogi  
Tempat : Ruang Kelas  
Waktu : Senin, 27 Maret 2023 Pukul 09.00 – Selesai

Peneliti : Selamat pagi dek Arya  
Adek Arya : Pagi pak  
Peneliti : Dek Arya kan tadi sudah belajar IPA nih. Tadi belajar IPA tentang apa dik?  
Adek Arya : Tentang bagian tubuh hewan dan fungsinya pak  
Peneliti : Apakah dek Affan lebih mudah memahami materi pembelajaran menggunakan media *mind mapping* tadi?  
Adek Affan : Iya pak, tadi saya bisa mengerjakan soal di papan tulis yang diberikan pak guru.  
Peneliti : Berarti dek Affan sudah memahami materi yang diajarkan tadi ya?  
Adek Affan : Iya pak. Ada media tadi belajarnya menjadi mudah  
Peneliti : Bagaimana upaya dek Affan dalam melaksanakan belajar yang baik?  
Adek Affan : Selalu memperhatikan pak guru dalam mengajar pak  
Peneliti : Baik dek, terimakasih ya. Semangat terus belajarnya  
Adek Affan : Iya pak

## Lampiran 8

### *FIELD NOTE OBSERVASI*

Kode : O-1  
Judul : Memberikan Surat Permohonan Izin Observasi  
Informan : Dr. Karseno Handoyo, S.Pd.I., M.SI.  
Tempat : Ruang Kepala Madrasah dan Ruang Guru  
Waktu : Sabtu, 24 Desember 2022 Pukul 08.00-Selesai

Peneliti bertemu langsung dengan Dr. Karseno Handoyo, S.Pd.I., M.SI. selaku kepala madrasah MIN 4 Sukoharjo di ruang kepala madrasah. Peneliti menjelaskan bahwa peneliti akan melakukan observasi penelitian untuk tugas skripsi di MIN 4 Sukoharjo. Peneliti juga menyerahkan surat izin observasi penelitian kepada kepala madrasah. Kemudian, peneliti menjelaskan mengenai hal-hal yang dibutuhkan dalam penelitian seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi. Setelah mengetahui maksud peneliti, Dr. Karseno Handoyo, S.Pd.I., M.SI. mengizinkan dan mempersilahkan peneliti untuk melakukan observasi dan penelitian yang dibutuhkan. Dr. Karseno Handoyo, S.Pd.I., M.SI juga menjelaskan bahwa mata pelajaran di ampu oleh guru masing-masing, termasuk mata pelajaran IPA. Maka, peneliti di persilakan untuk menemui dan bertemu dengan guru yang bersangkutan yaitu Abdurrahim Suyono, S. Ag selaku guru mata pelajaran IPA kelas 4A.

Setelah dipersilakan oleh kepala madrasah MIN 4 Sukoharjo, peneliti segera menemui Abdurrahim Suyono, S. Ag di ruang guru untuk memohon izin observasi dan menjelaskan bahwa peneliti akan melakukan observasi dan penelitian terkait pembelajaran IPA di kelas IVA.

Kode : O-2  
Judul : Observasi Data Awal Penelitian dan Desain Materi IPA  
Informan : Abdurrahim Suyono, S. Ag  
Tempat : Ruang Guru  
Waktu : Sabtu, 24 Desember 2022 Pukul 08.00-Selesai

Peneliti melakukan wawancara dengan Abdurrahim terkait pembelajaran IPA dikelas IV. Kemudian Abdurrahim Suyono, S. Ag juga memperlihatkan dan menunjukkan media *Mind Mapping* yang pernah digunakan pada pembelajaran IPA kelas IVA. Abdurrahim Suyono, S. Ag memperlihatkan media *Mind Mapping* sembari menjelaskan sebelum melaksanakan suatu pembelajaran beliau mempersiapkan desain materi dan rancangan pembelajaran. Materi yang akan diajarkan dengan media *Mind Mapping* ini tentang bagian tubuh hewan dan fungsinya. Materi pada pelajaran IPA mengacu pada kurikulum 2013 dan dengan memperhatikan silabus, standar kompetensi, kompetensi dasar, memilih media dan pendekatan pembelajaran yang digunakan menggunakan pendekatan PAIKEM, dan penilaian terhadap siswa. Abdurrahim Suyono, S. Ag melakukan analisis kebutuhan peserta didik yang dituju yaitu kelas IV mengenai tujuan pembelajaran, dan sistem penilaian.

Kode : O-3  
Judul : Memberikan Surat Permohonan Izin Penelitian  
Informan : Dr. Karseno Handoyo, S.Pd.I., M.SI.  
Tempat : Ruang Kepala Madrasah  
Waktu : Jum'at, 17 Maret 2023 Pukul 08.00 – Selesai

Peneliti berkunjung ke sekolah MIN 4 Sukoharjo dengan maksud untuk memberikan surat permohonan izin penelitian. Pukul 08.00, saya sudah sampai di MIN 4 Sukoharjo. Sebelumnya peneliti sudah mengabari Dr. Karseno Handoyo, S.Pd.I., M.SI. jika ingin memberi surat permohonan izin penelitian. Dr. Karseno Handoyo, S.Pd.I., M.SI. mempersilakan saya masuk ke ruang kepala madrasah. Kemudian peneliti memberikan surat permohonan izin penelitian dan menjelaskan bahwa peneliti akan melakukan penelitian skripsi di MIN 4 Sukoharjo tentang penggunaan media *Mind Mapping* dalam pembelajaran IPA kelas IV MIN 4 Sukoharjo. Setelah mengetahui maksud peneliti, Dr. Karseno Handoyo, S.Pd.I., M.SI. mempersilakan peneliti untuk melakukan penelitian yang dibutuhkan serta memberitahu kepada guru yang bersangkutan dan beliau memberi tempat penelitian saya di kelas IVA bersama Abdurrahim Suyono, S. Ag.

Kode : O-4  
Judul : Observasi Kegiatan Belajar mengajar  
Informan : Abdurrahim Suyono, S. Ag  
Tempat : Ruang Kelas  
Waktu : Senin, 27 Maret 2023 Pukul 08.00-Selesai

Peneliti melakukan observasi kegiatan belajar mengajar di MIN 4 Sukoharjo. Pada hari sebelumnya, peneliti sudah janji dan memohon izin untuk melakukan observasi kepada guru mata pelajaran IPA Abdurrahim Suyono, S. Ag. selaku subjek penelitian. Pembelajaran IPA di kelas IVA ini dilaksanakan setiap hari Senin pukul 08.00-09.00 WIB. Sebelum memasuki pembelajaran, Abdurrahim Suyono, S. Ag mengkondisikan kesiapan belajar siswa dengan melakukan doa bersama sebelum melakukan pembelajaran agar belajarnya menjadi mudah. Kegiatan pembukaan ini merupakan sebuah rutinitas yang dilakukan oleh guru, selanjutnya Abdurrahim Suyono, S. Ag menanyakan kehadiran siswa dan mengecek apakah siswa sudah siap dalam mengikuti pembelajaran.

Kegiatan pembelajaran berlangsung dengan menggunakan media pembelajaran *Mind Mapping*. Abdurrahim Suyono, S. Ag menempelkan media *Mind Mapping* tersebut ke papan tulis, kemudian siswa memperhatikan Abdurrahim Suyono, S. Ag dalam menjelaskan materi pembelajaran IPA yang diajarkan. Materi IPA yang dipelajari adalah bagian-bagian tubuh hewan dan fungsinya. Siswa juga memiliki pedoman materi dalam buku paket yang dimiliki. Setelah materi IPA bagian-bagian tubuh hewan dan fungsinya sudah dijelaskan Abdurrahim Suyono, S. Ag, kemudian Abdurrahim Suyono, S. Ag memberikan waktu kepada siswa untuk bertanya apabila masih kurang paham terkait materi yang

sudah disampaikan. Selanjutnya Abdurrahim Suyono, S. Ag memberikan soal lembar kerja kepada siswa untuk dikerjakan.

Selanjutnya adalah kegiatan penutup. Kegiatan penutup ini merupakan kegiatan untuk mengakhiri suatu proses pelaksanaan pembelajaran. Abdurrahim Suyono, S. Ag meminta siswa mengumpulkan lembar kerja yang telah dikerjakan. Abdurrahim Suyono, S. Ag mengulas singkat kepada siswa untuk materi yang telah dipelajari terkait bagian-bagian tubuh hewan dan fungsinya. Kemudian Abdurrahim Suyono, S. Ag menutup pembelajaran dengan salam.

## Lampiran 9

### DOKUMENTASI SILABUS DAN RPP

#### 1. Silabus Pembelajaran

##### SILABUS DAN SISTEM PENILAIAN

Nama Sekolah : MIN 4 Sukoharjo  
 Mata Pelajaran : IPA  
 Kelas/Semester : II / 1  
 Standar Kompetensi : 1. Mengenal bagian-bagian utama tubuh hewan dan tumbuhan, pertumbuhan hewan dan tumbuhan serta berbagai tempat hidup makhluk hidup

Kompetensi Dasar	Materi Pokok dan Uraian Materi	Pengalaman Belajar	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu (menit)	Sumber/ Bahan/ Alat
				Jenis Tagihan	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
1.1 Mengenal bagian-bagian utama hewan dan tumbuhan di sekitar rumah dan sekolah melalui pengamatan	<p>a. Bagian-Bagian tubuh hewan dan tumbuhan.</p> <p>1. bagian-bagian utama tubuh hewan. (hlm. 4)</p> <p>2. bagian-bagian utama tumbuhan (hlm. 10)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>o Mampu membuat daftar bagian utama tubuh hewan.</li> <li>o Mampu menggambar secara sederhana bagian tubuh ikan.</li> <li>o Menyebutkan mengenai bagian tubuh yang tampak di buku yang belum ditulis pada gambar.</li> <li>o Mampu menirukan suara :               <ul style="list-style-type: none"> <li>- sapi - burung</li> <li>- kambing - harimau</li> <li>- kucing - .....</li> </ul> </li> <li>o Mampu menceritakan cara hewan bergerak, seperti :               <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ikan → sirip</li> <li>- Kucing → kaki</li> <li>- Ular → perut</li> <li>- Burung → sayap (terbang)</li> <li>- Burung → kaki (berjalan)</li> <li>- .....</li> </ul> </li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>o Membuat daftar bagian bagian utama tubuh hewan (kucing, burung, ikan) dan kegunaannya dari hasil pengamatan.</li> <li>o Menggambar secara sederhana dan menamai bagian-bagian utama tubuh hewan.</li> <li>o Menirukan berbagai suara hewan yang ada di lingkungan sekitarnya.</li> <li>o Menceritakan cara hewan bergerak berdasarkan pengamatan misalnya:</li> </ul>	<p>Tugas Individu dan Kelompok</p> <p>Ulangan Harian KD 1.1</p>	<p>Uraian Objektif dan unjuk kerja</p>	<p>Kegiatan 1.1 hlm. 6</p> <p>Kegiatan 1.2 hlm. 7</p> <p>Tugas 1.1 hlm. 8</p> <p>Tugas 1.2 hlm. 10</p> <p>Kegiatan 1.3 hlm. 10</p> <p>Tugas 1.3 hlm. 13</p>		<p>Sumber: Buku SAINS SD Haryanto Erlangga Kelas II</p> <p>Alat: - Ikan - Kertas gambar - Pasir warna - Gambar ular cobra - Tumbuhan kecil seperti cabai, tomat, bayam. - Bij tumbuhan - Gelas plastik bekas.</p>

#### 2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SEKOLAH : MIN 4 SUKOHARJO

KELAS/SEMESTER : IV/ 1

TEMA 3 : BAGIAN TUBUH HEWAN DAN TUMBUHAN

SUBTEMA 2 : BAGIAN TUBUH HEWAN DAN FUNGSI NYA

PERTEMUAN KE- : 1

ALOKASI WAKTU : 60 MENIT

### A. Kompetensi Inti (KI):

1. KI-1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2: Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya ) dan menanya berdasarkan rasa ingintahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.

KI 4: Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

### B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

1. IPA

#### KOMPETENSI DASAR (KD)

- 3.4. Menganalisis hubungan antara bentuk dan fungsi bagian tubuh pada hewan
- 4.4. Menyajikan laporan hasil pengamatan tentang bentuk fungsi bagian tubuh hewan

#### INDIKATOR

- 3.4.1 Menjelaskan bagian-bagian tubuh hewan dan fungsinya
- 4.4.1 Membuat laporan pengamatan tentang hubungan antara bentuk hewan dan fungsinya

### C. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah membaca teks siswa dapat menjelaskan hubungan antara bentuk fungsi bagian tubuh hewan
2. Melalui pengamatan, siswa mampu mengidentifikasi bagian-bagian hewan dan fungsinya dengan benar.

### D. Materi Pembelajaran

1. IPA

Identifikasi bagian-bagian tubuh hewan dan fungsinya



### E. Pendekatan dan Strategi Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik.
2. Strategi : Coopertaive learning.
3. Metode : Ceramah, tanya jawab, diskusi.

### F. Media/Alat, Bahan dan Sumber Belajar

1. Buku siswa: Kemendikbud. 2018. Bagian tubuh hewan dan tumbuhan kelas IV. Jakarta: Kemendikbud. (1-6)
2. Buku guru: Kemendikbud. 2018. Bagian tubuh hewan dan tumbuhan kelas IV. Jakarta: Kemendikbud. (1-5)
3. Kertas Lembar kerja
4. Media Mind Mapping
5. Papan tulis

### G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a sebelum belajar.</li> <li>➤ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihanpakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</li> <li>➤ Menginformasikan tema yang akan dibelajarkanyaitu tentang "Bagian-bagian tubuh hewan dan fungsinya."</li> <li>➤ Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya,mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan</li> </ul>	<b>15 Menit</b>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru meminta siswa membuka materi yang ada di buku siswa</li> </ul>	

<b>Inti</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru memperlihatkan media mind mapping tentang bagian-bagian hewan dan fungsinya</li> <li>➤ Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari hari ini yaitu tentang bagian-bagian hewan dan fungsinya</li> <li>➤ Guru meminta siswa mengamati media mind mapping</li> <li>➤ Guru menjelaskan isi dari media mind mapping</li> <li>➤ Guru mempersilahkan siswa bertanya terkait materi yang sudah diajarkan dengan media mind mapping</li> <li>➤ Guru membagikan lembar kerja kepada siswa untuk dikerjakan</li> <li>➤ Guru meminta siswa mengumpulkan hasil kerjanya</li> </ul>	<b>30 Menit</b>
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru memberikan tebak-tebakan kepada siswa terkait bagian-bagian tubuh hewan dan fungsinya</li> <li>➤ Guru memberi penguatan dan kesimpulan mengenai materi yang telah dipelajari ini.</li> <li>➤ Guru menutup pembelajaran dengan do'a dan salam</li> </ul>	<b>15 Menit</b>

## H. PENILAIAN PEMBELAJARAN.

### 1. Teknik penilaian

- a. Penilaian Sikap : Observasi langsung
- b. Penilaian Pengetahuan : Unjuk kerja
- c. Penilaian Keterampilan : Unjuk kerja

### 2. Bentuk instrumen penilaian

- a. Penilaian Sikap : Lembar observasi

Kriteria	SB (4)	B (3)	C (2)	K (1)
Disiplin				
Jujur				
Percaya diri				
Peduli				

Keterangan :

SB : Sangat Baik

B : Baik

C : Cukup

K : Kurang

Rubrik Penilaian :  $N = \frac{\text{Total Skor}}{16} \times 100$

b. Penilaian Pengetahuan dengan Diskusi :

Skor benar = 1

Skor salah = 0

Rubrik Penilaian :  $N = \text{Jumlah skor} \times 20$

### IPA

Menjawab pertanyaan bagian-bagian hewan dan fungsinya

### SOAL DAN JAWABAN

REVISI 2013 KEMENDIKBUD  
SINGKAP TUBUH HEBAT AN DASAR FISIKA  
KELAS IV

Perhatikan bagian-bagian tubuh hewan berikut!



No	Bagian Tubuh	Fungsi
1		
2		
3		
4		
5		

Ya
Tidak
Ya
Tidak
Ya

Tidak benar/terlalu banyak, dan/atau salah/terlalu sedikit
Benar dan mengemukakan pendapat

Menyimpulkan dan menjawab dengan benar
Menyimpulkan dan menjawab dengan salah

Penilaian: 1 = Benar, 0 = Salah

Skor benar = 1

Skor salah = 0

Rubrik Penilaian :  $N = \text{Jumlah skor} \times 20$

c. Penilaian Keterampilan Unjuk Kerja

Teknik : Produk

Instrumen : Rubrik Penilaian

IPA  
Laporan Hasil Pengamatan

No	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		4	3	2	1
1	Identifikasi	Mengidentifikasi semua bagian tubuh hewan	Mengidentifikasi sebagian besar bagian tubuh hewan	Mengidentifikasi sebagian bagian tubuh hewan	Mengidentifikasi sebagian kecil bagian tubuh hewan
2	Kepedulian terhadap kelestarian lingkungan	Menunjukkan semangat yang tinggi selama kegiatan belajar dengan ikut aktif dalam kegiatan yang berhubungan dengan kelestarian lingkungan	Cukup bersemangat selama kegiatan belajar dan cukup aktif dalam kegiatan yang berhubungan dengan kelestarian lingkungan	Kurang bersemangat selama kegiatan belajar dan kurang aktif dalam kegiatan yang berhubungan dengan kelestarian lingkungan.	Tidak bersemangat selama kegiatan belajar dan tidak aktif dalam kegiatan yang berhubungan dengan kelestarian lingkungan

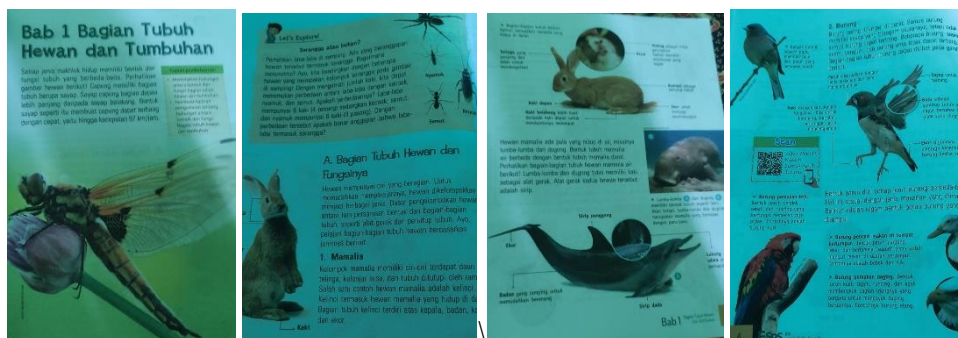
Instrumen Penilaian Praktik Mengiklankan Sebuah Produk

No	Nama Siswa	Kriteria 1				Kriteria 2			
		4	3	2	1	4	3	2	1
1									
2									
3									

Rubrik Penilaian :  $N = \frac{\text{Total Skor}}{8} \times 100$

I. LAMPIRAN

1. Materi



2. Lembar kerja yang digunakan dalam penilaian :

**IPA**

Mengisi dan menjawab pertanyaan bagian-bagian tubuh hewan dan fungsinya

**SOAL:**

LEMBAR KERJA SISWA  
BAGIAN TUBUH HEWAN DAN FUNGSI  
- BUNDA -

Perangkarilah bagian-bagian tubuh hewan tersebut!



No	Bagian Tubuh	Fungsi
1		
2		
3		
4		
5		

Berdasarkan

Materi

Pembelajaran

Kelas

Tahun

Sifat dan ciri-ciri makhluk hidup

Morfologi dan anatomi makhluk hidup

Morfologi dan anatomi makhluk hidup

Morfologi dan anatomi makhluk hidup

Mengetahui  
Kepala Sekolah

Sukoharjo 27 Maret 2023

Mengetahui  
Kepala Sekolah

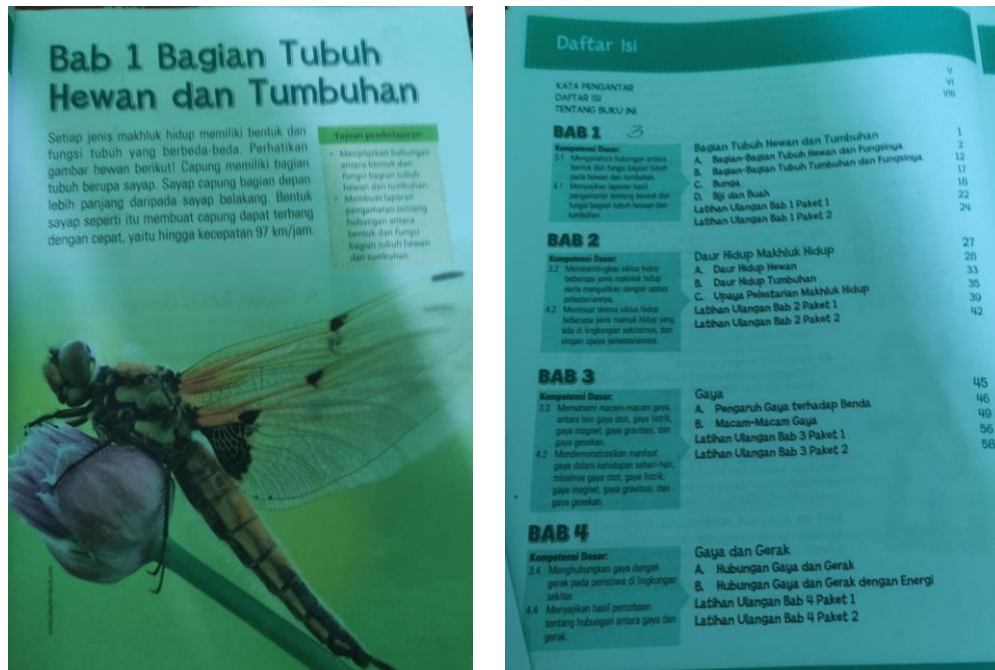
Guru IPA Kelas IV

Dr. Karseno Handoyo, S.Pd.I., MSI.

Abdurrohman Suyono, S. Ag.

## Lampiran 10

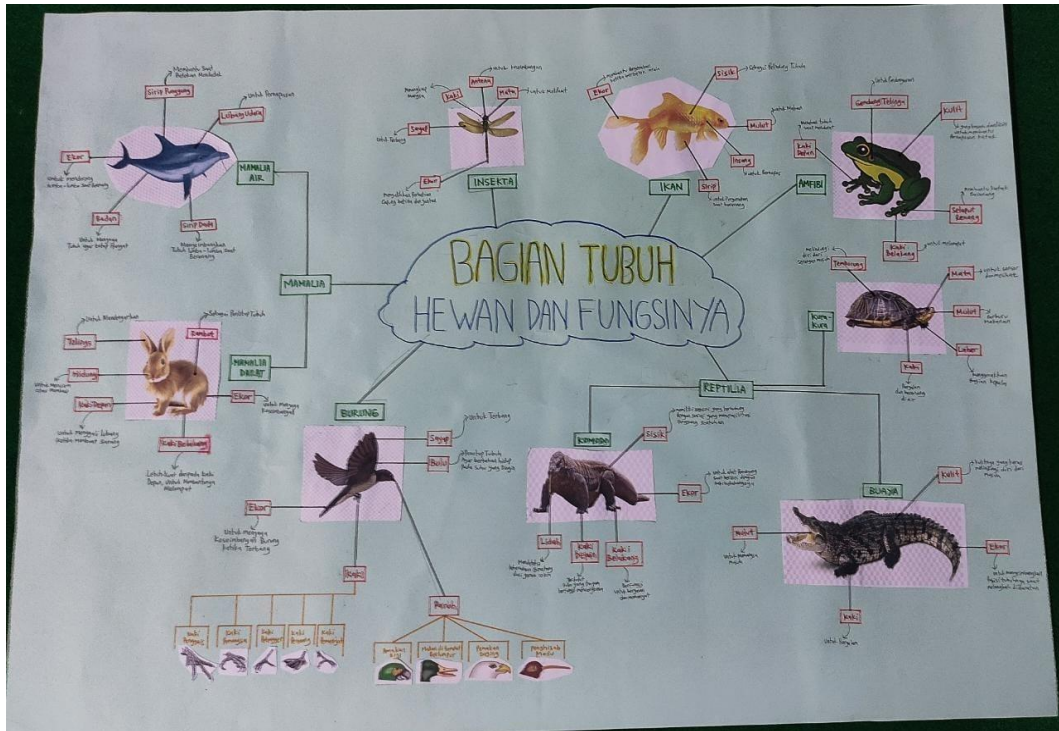
## BUKU PAKET PEMBELAJARAN IPA



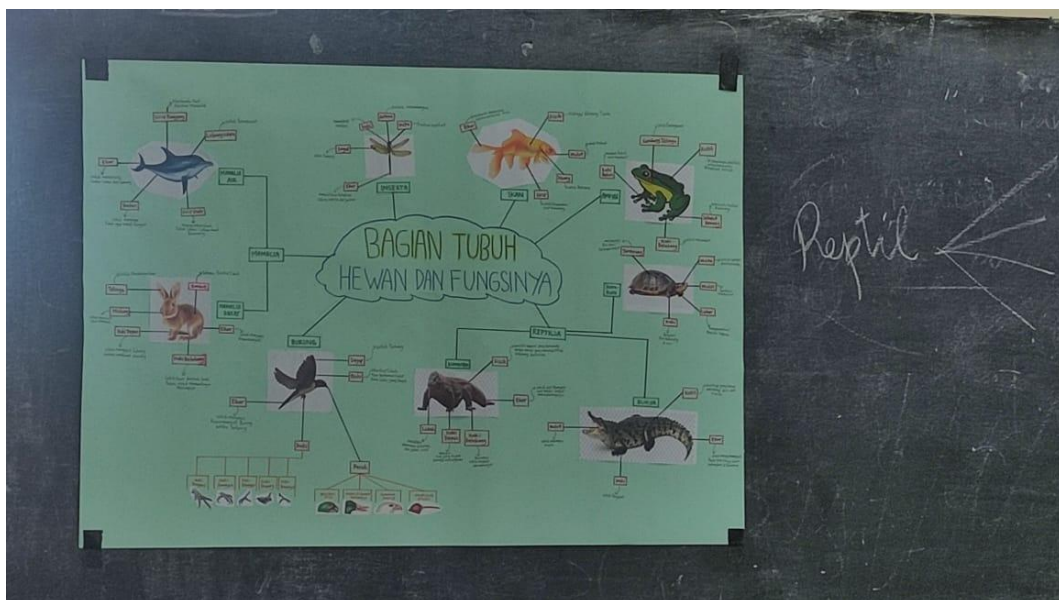
Gambar 10.1 Buku paket IPA kelas IV

Lampiran 11

MEDIA PEMBELAJARAN MIND MAPPING



Gambar 11.1 Media Mind Mapping



Gambar 11.2 Media Mind Mapping ditempel papan tulis

**Lampiran 12****FOTO KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR MENGGUNAKAN MEDIA  
*MIND MAPPING***

Gambar 12.1 Guru mengajar dengan media *Mind Mapping*



Gambar 12.2 kegiatan belajar mengajar di kelas IVA



**Lampiran 13****SEMANGAT DAN ANTUSIAS SISWA DALAM KEGIATAN BELAJAR  
MENGAJAR**

Gambar 13.1 semangat dan antusias siswa mengikuti pelajaran

**Lampiran 14****FOTO-FOTO WAWANCARA****1. Wawancara dengan Kepala Madrasah / Informan**

Gambar 14.1 Wawancara dengan Kepala Madrasah Dr. Karseno Handoyo,  
S.Pd.I, M.SI.

## 2. Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran IPA / Subyek



Gambar 14.2 wawancara Bapak Abdurrahim Suyono, S. Ag

### 3. Wawancara dengan Siswa / Informan



Gambar 14.3 wawancara dengan Adek Affan Aditya



Gambar 14.4 wawancara dengan Adek Arya



Gambar 14.5 wawancara dengan Adek Dilla

## Lampiran 15


## FOTO SEKOLAH MIN 4 SUKOHARJO



Gambar 15.1 Foto MIN 4 Sukoharjo

## Lampiran 16

## FOTO SURAT IZIN OBSERVASI


**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH**  
 Jalan Pandawa Pucangan Kartasura Sukoharjo Telp. 0271 - 781516 Faksimile: 0271 - 782774  
 Website: www.uinsaid.ac.id E-mail: info@uinsaid.ac.id

Nomor : B- 7037 /Un.20/F.III.1/PP.00.9/12/2022  
 Lampiran : -  
 Perihal : **Permohonan Izin Observasi**

Kepada Yth.  
 Kepala MIN 4 Sukoharjo  
 Di Tempat


Dalam Rangka Penyelesaian Tugas Akhir / Skripsi, Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah  
 UIN Raden Mas Said Surakarta memohon ijin mahasiswa atas :

Nama : Muhroni  
 NIM : 193141109  
 Jurusan / Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
 Semester : 7  
 Judul Skripsi : Implementasi Penggunaan Media Mind Mapping Dalam Pembelajaran IPA Kelas IV MIN 4 Sukoharjo

Untuk mengadakan observasi pada instansi yang Bapak/Ibu pimpin.  
 Adapun waktu observasi pada hari, tanggal : Senin, 19 Desember 2022 - Selesai

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.


Surakarta, 15 Desember 2022  
 a.n. Dekan,  
 Wakil Dekan I

  
 Dr. H. Siti Choiriyah, S.Ag., M.Ag.  
 NIP. 19820715 199903 2 002

Tembusan :  
 Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta

## Lampiran 17

## FOTO SURAT IZIN PENELITIAN


**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH**  
 Jalan Pandawa Pucangan Kartasura Sukoharjo Telepon 0271 - 781516 Faksimile: 0271 - 782774  
 Website: www.uinsaid.ac.id E-mail: info@uinsaid.ac.id

---

Nomor : B- 1703 /Un.20/F.III.1/PP.00.9/3/2023  
 Lampiran : -  
 Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth.  
 Kepala MIN 4 Sukoharjo  
 Di  
 Tempat

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir / Skripsi, Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah  
 UIN Raden Mas Said Surakarta memohon ijin atas:


Nama : Muhroni  
 NIM : 193141109  
 Jurusan / Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
 Semester : 8  
 Judul Skripsi : Implementasi Penggunaan Media Mind Mapping Dalam  
 Pembelajaran IPA Kelas IV MIN 4 Sukoharjo Tahun Ajaran  
 2022/2023

Waktu Penelitian : 16 Maret 2023 - Selesai  
 Tempat : MIN 4 Sukoharjo

Untuk mengadakan penelitian di Lembaga yang Bapak/Ibu pimpin, dalam rangka  
 memenuhi penulisan skripsi untuk mendapatkan gelar sebagai sarjana

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya kami  
 ucapkan terima kasih.

Surakarta, 14 Maret 2023  
 a.n. Dekan,  
 Wakil Dekan I

  
 Dr. H. Siti Choiriyah, S.Ag., M.Ag.  
 NIP. 19730715 199903 2 002

Tembusan :  
 Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta

## Lampiran 18

## SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN SUKOHARJO**  
**MIN 4 SUKOHARJO**

Jalan WR. Supratman No. 145 Baki, Phone: (0271) 625177, Kode Pos: 57556  
 e-mail: [minbakikh@gmail.com](mailto:minbakikh@gmail.com), website: <https://min4sukoharjo.sch.id>

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

**Nomor : 052 /Mi.11.11.04/PP.00.4/04/2023**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Karseno Handoyo, S.Pd.I., MSI.  
 NIP : 198007162007101001  
 Pangkat/Gol. Ruang : Penata Tk. I / III d  
 Jabatan : Kepala MIN 4 Sukoharjo

Menerangkan Bahwa :

Nama : Muhroni  
 NIM : 193141109  
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah  
 Universitas : Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

Adalah benar telah melakukan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi yang berjudul "IMPLEMENTASI PENGGUNAAN MEDIA MIND MAPPING DALAM PEMBELAJARAN IPA KELAS IV MIN 4 SUKOHARJO TAHUN AJARAN 2022/2023" sejak tanggal 16 Maret s.d 29 April 2023 dan telah pula membahas materi hasil penelitiannya dengan kami.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sukoharjo, 14 April 2023  
 Kepala Madrasah,



Dr. Karseno Handoyo, S.Pd.I., MSI.  
 NIP. 198007162007101001.



